



**KEMENTERIAN PERTANIAN**  
**DIREKTORAT JENDERAL PRASARANA DAN SARANA PERTANIAN**

KEPUTUSAN DIREKTUR JENDERAL PRASARANA DAN SARANA PERTANIAN

NOMOR 34.14 / KPTS / OT. 060 / B / 12 / 2023

TENTANG

PETUNJUK TEKNIS KOMISI PENGAWASAN PUPUK DAN PESTISIDA  
TAHUN 2024

DENGAN RAHMAT TUHAN YANG MAHA ESA

DIREKTUR JENDERAL PRASARANA DAN SARANA PERTANIAN,

Menimbang : a. bahwa dalam rangka melaksanakan pengawasan yang komprehensif secara terpadu terhadap pengadaan, peredaran, serta penggunaan pupuk dan pestisida guna menghindari terjadinya penyimpangan telah ditetapkan Keputusan Menteri Pertanian Nomor 142/Kpts/OT.050/2/2016 tentang Komisi Pengawasan Pupuk dan Pestisida Pusat;

b. bahwa untuk memberikan petunjuk dan acuan pelaksanaan kegiatan pengawasan pupuk dan pestisida, perlu ditetapkan Petunjuk Teknis;

c. bahwa berdasarkan pertimbangan sebagaimana dimaksud dalam huruf a dan huruf b, perlu menetapkan Keputusan Direktur Jenderal Prasarana dan Sarana Pertanian tentang Petunjuk Teknis Komisi Pengawasan Pupuk dan Pestisida Tahun 2024;

Mengingat : 1. Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2003 tentang Keuangan Negara (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2003 Nomor 47, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4286);

2. Undang-Undang Nomor 22 Tahun 2019 tentang Sistem Budi Daya Pertanian Berkelanjutan (lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2019 Nomor 201, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 6412);

3. Undang-Undang Nomor 19 Tahun 2023 tentang Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara Tahun Anggaran 2024 (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2023 Nomor 140, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 6896);

4. Peraturan Pemerintah Nomor 7 Tahun 1973 tentang Pengawasan Atas Peredaran, Penyimpanan dan Penggunaan Pestisida;

5. Peraturan Pemerintah Nomor 6 Tahun 1995 tentang Perlindungan Tanaman (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 1995 Nomor 12, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 3586);

6. Peraturan Pemerintah Nomor 8 Tahun 2001 tentang Pupuk Budidaya Tanaman (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2001 Nomor 14, Tambahan lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4079);

7. Peraturan Presiden Nomor 77 Tahun 2005 tentang Penetapan Pupuk Bersubsidi Sebagai Barang dalam Pengawasan sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Presiden Nomor 15 Tahun 2011 tentang Perubahan atas Peraturan Presiden Nomor 77 Tahun 2005 tentang Penetapan Pupuk Bersubsidi Sebagai Barang dalam Pengawasan;
8. Peraturan Presiden Nomor 117 Tahun 2022 tentang Kementerian Pertanian (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2022 Nomor 188);
9. Peraturan Menteri Pertanian Nomor 107/Permentan/SR.140/9/2014 tentang Pengawasan Pestisida (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 1274);
10. Peraturan Menteri Pertanian Nomor 36/PERMENTAN/SR/10/2017 tentang Pendaftaran Pupuk An-Organik (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2017 Nomor 1471);
11. Peraturan Menteri Pertanian Nomor 1 Tahun 2019 tentang Pendaftaran Pupuk Organik, Pupuk Hayati, dan Pemberah Tanah (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2019 Nomor 5);
12. Peraturan Menteri Pertanian Nomor 43 Tahun 2019 tentang Pendaftaran Pestisida (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2019 Nomor 947);
13. Peraturan Menteri Pertanian Nomor 19 Tahun 2022 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kementerian Pertanian (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2022 Nomor 1250);

MEMUTUSKAN:

- Menetapkan : KEPUTUSAN DIREKTUR JENDERAL PRASARANA DAN SARANA PERTANIAN TENTANG PETUNJUK TEKNIS KOMISI PENGAWASAN PUPUK DAN PESTISIDA TAHUN 2024.
- KESATU : Menetapkan Petunjuk Teknis Komisi Pengawasan Pupuk dan Pestisida Tahun 2024 sebagaimana tercantum dalam Lampiran yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Keputusan ini.
- KEDUA : Biaya yang diperlukan sebagai akibat ditetapkannya Keputusan ini dibebankan pada Anggaran Direktorat Jenderal Prasarana dan Sarana Pertanian.
- KETIGA : Keputusan ini mulai berlaku pada tanggal ditetapkan

Ditetapkan di Jakarta  
pada tanggal 22 Desember 2023

DIREKTUR JENDERAL  
PRASARANA DAN SARANA PERTANIAN,



ALI JAMIL  
NIP 196508301998031001

**LAMPIRAN**  
**KEPUTUSAN DIREKTUR JENDERAL**  
**PRASARANA DAN SARANA PERTANIAN**  
**NOMOR 34.14 / KPTS / OT.050 / B / 12 / 2023**  
**TENTANG**  
**PETUNJUK TEKNIS KOMISI**  
**PENGAWASAN PUPUK DAN PESTISIDA**  
**TAHUN 2024**

**BAB I**  
**PENDAHULUAN**

**1.1 Latar Belakang**

Pupuk dan pestisida merupakan sarana produksi yang sangat menentukan dalam pencapaian sasaran produksi nasional. Oleh sebab itu pupuk dan pestisida harus tersedia sesuai dengan prinsip 6 (enam) tepat yaitu tepat mutu, jumlah, jenis, harga, waktu, tempat. Berbagai upaya telah dilakukan pemerintah dalam rangka penyediaan pupuk dan pestisida untuk mencapai prinsip tersebut. Khusus untuk penyediaan pupuk, pemerintah telah menerapkan subsidi pupuk sehingga harga pupuk relatif lebih murah dan terjangkau oleh kemampuan modal petani. Kebijakan lain yang ditempuh di bidang pupuk dan pestisida adalah dengan diberlakukannya deregulasi di bidang pendaftaran pupuk dan pestisida. Kebijakan tersebut memberikan dampak dengan semakin banyaknya jenis pupuk dan pestisida yang beredar dan diizinkan oleh Menteri Pertanian. Sampai dengan Desember 2022, jumlah pupuk yang terdaftar dan diizinkan oleh Menteri Pertanian tahun 2016-2022 mencapai 2.784 merek pupuk an-organik dan 1.446 merek pupuk organik, hayati dan pembelah tanah, demikian halnya dengan jumlah pestisida terdaftar yang izin tetapnya masih berlaku sampai dengan Desember 2022 sudah mencapai 3.411 formulasi untuk pertanian dan kehutanan dan 384 formulasi untuk pestisida rumah tangga dan pengendalian vektor penyakit manusia. Kondisi ini diharapkan dapat memberikan kesempatan kepada petani untuk memilih jenis pupuk dan pestisida yang sesuai dengan kemampuan daya beli petani.

Namun demikian penggunaan pupuk dan pestisida dapat memberikan dampak bagi keselamatan dan kesehatan manusia khususnya tenaga kerja serta kelestarian lingkungan hidup.

Berbagai perangkat peraturan perundang-undangan terkait dengan peredaran pupuk dan pestisida telah diterbitkan, namun kenyataannya di lapangan masih ditemukan pupuk dan pestisida ilegal, palsu maupun mutu dan efektivitas yang tidak sesuai dengan yang didaftarkan. Kasus lainnya pada pupuk bersubsidi yang sangat sering terjadi adalah penggantian karung pupuk bersubsidi, penebusan oleh petani yang tidak tergabung dalam kelompok tani dan tidak menyusun e-RDKK, penyaluran pupuk subsidi melebihi alokasi dalam e-RDKK yang disusun oleh kelompoktani, dan volume pupuk subsidi dalam karung tidak sesuai label. Mengingat kondisi tersebut, maka pengawasan pupuk dan pestisida harus dilaksanakan secara terkoordinir antara pusat dan daerah serta antar instansi terkait di bidang pupuk dan pestisida.

Komisi Pengawasan Pupuk dan Pestisida (KPPP) merupakan wadah koordinasi pengawasan antar intansi terkait di bidang pupuk dan pestisida baik tingkat Provinsi maupun tingkat Kabupaten/Kota. Di samping wadah koordinasi tersebut, upaya mengatasi permasalahan pupuk dan pestisida

juga sangat diharapkan dari Penyidik Pegawai Negeri Sipil (PPNS) Pupuk dan Pestisida terutama dalam penyelesaian tindak pidana.

#### 1.2 Maksud dan Tujuan

Maksud penyusunan petunjuk teknis Komisi Pengawasan Pupuk dan Pestisida dimaksudkan untuk memberikan acuan operasional pelaksanaan kegiatan di lapangan.

Tujuan Komisi Pengawasan Pupuk dan Pestisida adalah sebagai wadah koordinasi untuk melakukan pengawasan terhadap peredaran dan penggunaan pupuk dan pestisida secara terpadu antar instansi terkait di bidang pupuk dan pestisida baik ditingkat Pusat, Provinsi maupun Kabupaten/Kota.

#### 1.3 Sasaran

- a. Terciptanya koordinasi pengawasan pupuk dan pestisida antar instansi terkait;
- b. Tersedianya informasi jenis pupuk dan pestisida yang beredar di masing-masing daerah; dan
- c. Tersedianya informasi mutu pupuk dan pestisida yang beredar di seluruh Indonesia.

#### 1.4 Pengertian/Ruang Lingkup

1. Komisi Pengawasan Pupuk dan Pestisida (KPPP) adalah wadah koordinasi instansi terkait dalam pengawasan pupuk dan pestisida yang dibentuk oleh Gubernur untuk tingkat provinsi dan oleh Bupati/Walikota untuk tingkat kabupaten/kota.
2. Penyidik Pegawai Negeri Sipil (PPNS) adalah Pegawai Negeri Sipil tertentu yang diberi wewenang khusus oleh Undang-Undang untuk melakukan penyidikan.
3. Sistem elektronik Rencana Definitif Kebutuhan Kelompok Tani yang selanjutnya disingkat e-RDKK adalah perangkat dan prosedur elektronik yang berfungsi untuk menghimpun dan menetapkan data RDKK Pupuk Bersubsidi.
4. Petani adalah perorangan warga Negara Indonesia perseorangan dan/atau beserta keluarganya yang melakukan usaha tani di bidang tanaman pangan, hortikultura, perkebunan dan/atau peternakan.
5. Kelompoktani adalah kumpulan petani yang dibentuk atas dasar kesamaan kepentingan; kesamaan kondisi lingkungan sosial, ekonomi dan sumberdaya; kesamaan komoditas; dan keakraban untuk meningkatkan dan mengembangkan usaha anggotanya.
6. Pupuk Bersubsidi adalah barang dalam pengawasan yang pengadaan dan penyalurnya mendapat subsidi dari Pemerintah untuk kebutuhan petani di sektor pertanian.
7. Pengawasan adalah serangkaian kegiatan pemeriksaan terhadap pengadaan, peredaran, penyimpanan dan penggunaan agar terjamin mutu dan efektifitasnya, tidak mengganggu kesehatan dan keselamatan manusia serta kelestarian lingkungan hidup dan sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.
8. Pengujian adalah semua kegiatan menguji di laboratorium maupun di lapangan yang dilakukan terhadap semua produk pupuk dan pestisida, baik yang dibuat di dalam negeri maupun yang berasal dari luar negeri.

9. Harga Eceran Tertinggi yang selanjutnya disebut HET adalah harga pupuk bersubsidi yang ditetapkan oleh Menteri Pertanian untuk dibeli oleh petani atau kelompoktani secara tunai dalam kemasan tertentu di Penyalur Lini IV.
10. Kartu Tani adalah sarana akses layanan Perbankan yang berbentuk fisik atau elektronik/digital yang berfungsi sebagai alat transaksi penebusan pupuk bersubsidi di pengecer resmi.

#### 1.5 Ruang lingkup

Komisi Pengawasan Pupuk dan Pestisida (KPPP) baik Provinsi maupun Kabupaten/Kota sebaiknya terdiri dari unsur-unsur pemerintah daerah dan dinas terkait yang diketuai oleh Sekretaris Daerah, agar semua instansi terkait di bidang pupuk dan pestisida mempunyai peran sesuai dengan tugas dan fungsinya. Ruang lingkup kegiatan Komisi Pengawasan Pupuk dan Pestisida (KPPP).

##### a. Provinsi

Kegiatan penguatan Komisi Pengawasan Pupuk dan Pestisida (KPPP) provinsi dialokasikan 20 (Dua Puluh) provinsi yaitu Aceh, Sumatera Utara, Sumatera Barat, Jambi, Sumatera Selatan, Bengkulu, Bangka Belitung, Lampung, Banten, Jawa Barat, Jawa Tengah, Jawa Timur, Nusa Tenggara Barat, Kalimantan Selatan, Kalimantan Barat, Sulawesi Selatan, Sulawesi Tenggara, Sulawesi Tengah, Sulawesi Utara dan Gorontalo secara umum meliputi:

1. Pembelian sampel pupuk dan pestisida;
2. Analisa sampel pupuk dan pestisida;
3. Pembinaan dan monitoring peredaran pupuk dan pestisida di tingkat kios;
4. Pembinaan KPPP kabupaten/kota;
5. Pengambilan sampel pupuk dan pestisida;
6. Pengawasan pupuk dan pestisida di tingkat produsen/pabrik, distributor, kios dan petani;
7. Koordinasi dan konsultasi ke pusat; dan
8. Penyusunan laporan pelaksanaan KPPP.

##### b. Kabupaten/Kota

Kegiatan penguatan Komisi Pengawasan Pupuk dan Pestisida (KPPP) tingkat kabupaten/kota dialokasikan di 296 kabupaten/kota pada 15 provinsi, dengan kegiatan utama meliputi:

- 1) Pembinaan dan monitoring peredaran pupuk dan pestisida di tingkat kios;
- 2) Identifikasi penggunaan pupuk dan pestisida di tingkat kelompok tani (petani);
- 3) Konsultasi ke provinsi;
- 4) Monitoring dan pembinaan peredaran pupuk dan pestisida; dan
- 5) Penyusunan laporan KPPP.

## BAB II

### KETENTUAN DAN KRITERIA PELAKSANAAN

#### 2.1. Pengorganisasian

Komisi Pengawasan Pupuk dan Pestisida (KPPP) baik Provinsi maupun Kabupaten/Kota adalah salah satu wadah koordinasi pengawasan pupuk dan pestisida antar intansi terkait di bidang pupuk dan pestisida. Agar semua intansi terkait di bidang pupuk dan pestisida mempunyai peran sesuai dengan tugas dan fungsinya, maka komisi pengawasan pupuk dan pestisida baik Provinsi maupun Kabupaten/Kota sebaiknya terdiri dari unsur-unsur pemerintah daerah dan dinas terkait dengan Ketua Komisi ditetapkan adalah Sekretaris Daerah. Gambaran umum susunan Komisi Pengawasan Pupuk dan Pestisida di tingkat Provinsi adalah sebagai berikut:

Pembina	:	1. Gubernur; 2. Wakil Gubernur;
Ketua	:	Sekretaris Daerah Provinsi;
Ketua I	:	Kepala Dinas Pertanian Provinsi;
Ketua II	:	Kepala Dinas Perindustrian dan Perdagangan Provinsi;
Sekretaris	:	Kepala Biro Perekonomian Setda Provinsi;
Sekretaris I	:	Kepala Bidang yang menangani Pupuk dan Pestisida, Dinas Pertanian Provinsi;
Sekretaris II	:	Kasubdin Perdagangan Dalam Negeri, Dinas Perindustrian dan Perdagangan Provinsi;
Anggota	:	1. Kepala Dinas Perkebunan Provinsi; 2. Kepala Dinas Kesehatan Provinsi; 3. Kepala Dinas Tenaga Kerja Provinsi; 4. Dinas Lingkungan Hidup dan Kehutanan Provinsi; 5. Unsur Polisi Daerah Provinsi; 6. Unsur Kejaksaan Tinggi Provinsi; dan 7. Kepala Balai Pengawasan Obat dan Makanan Provinsi.

Sedangkan susunan Komisi Pengawasan Pupuk dan Pestisida tingkat Kabupaten/Kota adalah sebagai berikut:

Pembina	:	1. Bupati/Walikota; 2. Wakil Bupati/Wakil Walikota;
Ketua	:	Sekretaris Daerah Kabupaten/Kota;
Ketua I	:	Kepala Dinas Pertanian Kabupaten/Kota;
Ketua II	:	Kepala Dinas Perindustrian dan Perdagangan Kabupaten/Kota;
Sekretaris	:	Kepala Bidang Perekonomian Setda Kab/kota;
Sekretaris I	:	Kepala Bidang yang menangani Pupuk dan Pestisida, Dinas Pertanian Kabupaten/Kota;
Sekretaris II	:	Kasubdin Perdagangan Dalam Negeri, Dinas Perindustrian dan Perdagangan Kabupaten/Kota;
Anggota	:	1. Kepala Dinas Perkebunan Kabupaten/Kota; 2. Kepala Dinas Kesehatan Kabupaten/Kota; 3. Kepala Dinas Tenaga Kerja Kabupaten/Kota; 4. Dinas Lingkungan Hidup dan Kehutanan Kabupaten/Kota; 5. Unsur Polisi Resort Kabupaten/Kota; dan 6. Unsur Kejaksaan Negeri Kabupaten/Kota.

Agar lebih fokus pembagian tugas dan wewenang dalam pengawasan pupuk dan pestisida maka dalam mekanisme pengawasan dapat dibuat dalam bentuk Kelompok Kerja (Pokja) terkait dengan Pengawasan Pupuk Bersubsidi, Pupuk Non Subsidi dan Pestisida.

**2.2. Tugas dan Wewenang Komisi Pengawasan Pupuk dan Pestisida**

- 1) Tugas Komisi Pengawasan Pupuk dan Pestisida (KPPP) Provinsi:
  - a. melakukan pemantauan baik secara langsung dan tidak langsung terhadap pengadaan, peredaran dan penyimpanan serta penggunaan pupuk dan pestisida; dan
  - b. melakukan monitoring dan evaluasi terhadap laporan hasil pengawasan yang dilakukan oleh instansi terkait dan Komisi Pengawasan Pupuk dan Pestisida Kabupaten.
- 2) Wewenang Komisi Pengawasan Pupuk Dan Pestisida (KPPP) Provinsi:
  - a. melakukan koordinasi dengan instansi terkait untuk mengusulkan petugas dari instansinya untuk ditetapkan sebagai Pengawas Pupuk dan Pestisida di tingkat provinsi;
  - b. melakukan pembinaan kepada petugas Pengawas Pupuk dan Pestisida agar dapat melaksanakan tugasnya dengan baik dan berjalan lancar;
  - c. meminta keterangan dan penjelasan dari pemilik Pupuk dan Pestisida mengenai keragaan/komposisi, mutu, harga dan Penggunaan Pupuk dan Pestisida yang dikelolanya serta pendistribusiannya dan persediaan yang ada;
  - d. menerima laporan dari masyarakat dan/atau pelaku usaha serta anggota komisi tentang adanya dugaan penyimpangan dalam Peredaran Pupuk dan Pestisida serta penyalahgunaan dalam Pengadaan, penyaluran dan pemanfaatan Pupuk dan Pestisida serta melakukan pengecekan, penelitian dan pemeriksaan terhadap dugaan tersebut;
  - e. memanggil pemilik untuk dimintai keterangan dan penjelasan sesuai dengan yang dibutuhkan;
  - f. berkoordinasi dengan lembaga/instansi yang menangani hukum atau Penyidik Pegawai Negeri Sipil untuk menindaklanjuti kegiatan Peredaran, Penggunaan Pupuk dan Pestisida yang bertentangan dengan ketentuan peraturan perundang-undangan yang mengakibatkan kerugian pihak lain;
  - g. memberi pendapat, saran atau penjelasan yang berhubungan dengan hal-hal yang dijumpai dalam Pengawasan Pupuk dan Pestisida di lapangan; dan
  - h. melakukan hal-hal yang dianggap perlu untuk menyelaraskan pelaksanaan tugas Pengawasan Pupuk dan Pestisida sesuai dengan tugas pokok, fungsi dan wewenang masing-masing instansi yang berkaitan dengan penanganan Pupuk dan Pestisida baik di tingkat provinsi maupun di tingkat kabupaten/kota lingkup provinsi.
- 3) Tugas Komisi Pengawasan Pupuk Dan Pestisida (KPPP) Kabupaten/Kota:
  - a. melakukan pemantauan baik secara langsung dan tidak langsung terhadap Pengadaan, Peredaran dan Penyimpanan serta Penggunaan pupuk dan Pestisida di kabupaten/kota; dan

- b. melaporkan hasil monitoring dan evaluasi terhadap laporan hasil pengawasan Peredaran dan Penggunaan yang dilakukan oleh instansi terkait dan Komisi Pengawasan Pupuk dan Pestisida kabupaten/kota kepada Provinsi.
- 4) Wewenang Komisi Pengawasan Pupuk dan Pestisida (KPPP) Kabupaten/Kota:
- a. menghubungi instansi terkait agar dapat membantu pelaksanaan Pengawasan Pupuk dan Pestisida dengan mengusulkan petugas dari instansinya untuk ditetapkan sebagai Pengawas Pupuk dan Pestisida di tingkat kabupaten kota;
  - b. melakukan pembinaan kepada petugas Pengawas Pupuk dan Pestisida agar dapat melaksanakan tugasnya dengan baik dan berjalan lancar;
  - c. meminta keterangan dan penjelasan dari pihak yang berwenang dan instansi yang terkait dengan Pupuk dan Pestisida mengenai keragaan/komposisi, mutu, harga dan Penggunaan Pupuk dan Pestisida yang dikelolanya serta pendistribusiannya dan stock/persediaan yang ada;
  - d. menerima laporan dari masyarakat dan/atau pelaku usaha serta anggota komisi tentang adanya dugaan penyimpangan dalam Peredaran Pupuk dan Pestisida serta penyalahgunaan dalam Pengadaan, penyaluran dan pemanfaatan Pupuk dan Pestisida serta melakukan pengecekan, penelitian dan pemeriksaan terhadap dugaan tersebut;
  - e. memanggil pemilik untuk dimintai keterangan dan penjelasan sesuai dengan yang dibutuhkan dan selanjutnya membuat suatu kesimpulan atau laporan;
  - f. berkoordinasi dengan lembaga/instansi yang menangani hukum atau Penyidik Pegawai Negeri Sipil untuk menindaklanjuti kegiatan Peredaran, Penggunaan Pupuk dan Pestisida yang bertentangan dengan ketentuan peraturan perundang-undangan yang mengakibatkan kerugian pihak lain;
  - g. memberi pendapat, saran atau penjelasan yang berhubungan dengan hal-hal yang dijumpai dalam Pengawasan Pupuk dan Pestisida di lapangan; dan
  - h. melakukan hal-hal yang dianggap perlu untuk menyelaraskan pelaksanaan tugas Pengawasan Pupuk dan Pestisida sesuai dengan tugas pokok, fungsi dan wewenang masing-masing instansi yang berkaitan dengan penanganan Pupuk dan Pestisida di tingkat kabupaten/kota di provinsi.

### 2.3. Tugas dan Fungsi Masing-Masing Instansi Terkait

- 1) Kementerian Kesehatan
  - a. melakukan sosialisasi dan pembinaaan untuk pencegahan dampak negatif dan perlindungan kesehatan masyarakat akibat peredaraan dan penggunaan pupuk dan pestisida; dan
  - b. melakukan pengawasan terkait dampak negatif peredaraan dan penggunaan pupuk dan pestisida terhadap kesehatan masyarakat.
- 2) Kementerian Ketenagakerjaan
  - a. melakukan pengawasan terkait keselamatan dan kesehatan tenaga kerja yang menangani pengadaan, peredaran, penyimpanan serta penggunaan pupuk dan pestisida;

- b. melakukan pengawasan terhadap perlindungan tenaga kerja anak dalam penggunaan pupuk dan pestisida di tempat kerja; dan
  - c. melakukan sosialisasi terkait keselamatan dan kesehatan tenaga kerja yang menangani pengadaan, peredaran, penyimpanan serta penggunaan pupuk dan pestisida sesuai standar dan ketentuan atau prosedur yang telah ditetapkan
- 3) Kementerian Lingkungan Hidup
    - a. melakukan pembinaan terhadap bahaya pestisida yang berbahaya dan beracun bagi kesehatan dan lingkungan hidup;
    - b. melakukan pengawasan dan penegakan hukum terhadap produksi, peredaran, perdagangan pestisida dan formulasi pestisida yang dilarang; dan
    - c. melakukan pemantauan media lingkungan terhadap pestisida yang bersifat sangat berbahaya beracun.
  - 4) Badan Pengawas Obat dan Makanan (BPOM)
    - a. melakukan pengawasan pangan olahan terkait pencegahan kontaminasi baik yang berasal dari cemaran mikroba, cemaran kimia dan cemaran fisik termasuk pupuk dan pestisida; dan
    - b. melakukan sosialisasi terhadap keamanan, mutu dan gizi pangan olahan melalui kontaminasi baik yang berasal dari cemaran mikroba, cemaran kimia dan cemaran fisik termasuk pupuk dan pestisida.
  - 5) Kementerian Perindustrian
    - melakukan pembinaan terhadap industri pupuk dan pestisida yang aman dan ramah lingkungan.
  - 6) Kementerian Perdagangan
    - a. melakukan pengawasan terkait peraturan penyaluran pupuk bersubsidi mengenai Harga Eceran Tertinggi (HET), distribusi dari Lini I s.d. IV; dan
    - b. melakukan pengawasan terkait kesesuaian barang beredar dan atau jasa dalam memenuhi standar mutu produksi barang beredar dan atau jasa pencantuman label dalam Bahasa Indonesia, petunjuk penggunaan, jaminan layanan purna jual, cara menjual, pengiklanan jaminan dan atau garansi yang disepakati atau perjanjian dan atau klausul bahan baku terhadap peredaran pupuk dan atau pestisida.
  - 7) Kepolisian RI
    - melakukan kerja sama penegakan hukum terkait dengan peredaran pupuk dan pestisida.
  - 8) Kejaksaan RI
    - melakukan kerja sama penegakan hukum terkait dengan peredaran pupuk dan pestisida.

#### 2.4. Tindak Lanjut Hasil Pengawasan

Tindak lanjut hasil pengawasan di kabupaten/kota diselesaikan oleh Bupati/Walikota, antar kabupaten/kota dalam satu provinsi diselesaikan oleh Gubernur dan antar provinsi diselesaikan oleh Menteri Pertanian atas saran dan pertimbangan Komisi Pengawasan Pupuk dan Pestisida Pusat. Penyelesaian permasalahan pengawasan pupuk dan pestisida dilaksanakan secara berjenjang.

### BAB III PELAKSANAAN

#### 3.1. Pendanaan (Fisik dan Operasional)

##### 1) Sumber Dana

Kegiatan Penguatan Komisi Pengawasan Pupuk dan Pestisida (KPPP) terdapat pada Satker Direktorat Jenderal Prasarana dan Sarana Pertanian Tahun 2024 pada Dana Dekonsentrasi dan Tugas Pembantuan.

Untuk Pertemuan Koordinasi Komisi Pengawasan Pupuk dan Pestisida Provinsi maupun Kabupaten/Kota dapat menggunakan anggaran APBD I maupun APBD II.

##### 2) Rincian Pembiayaan

Alokasi anggaran dan rincian pembiayaan masing-masing provinsi Rp.143.362.000,- sedangkan masing-masing kabupaten/kota Rp.35.000.000,-.

##### 3) Dukungan Pembiayaan Fisik

Dukungan pembiayaan fisik Dana Dekonsentrasi terdiri dari Pembelian Sampel Pupuk dan Pestisida, Analisa Sampel Pupuk dan Pestisida, serta Penyusunan Laporan Pelaksanaan KPPP sedangkan Dana Tugas Pembantuan terdiri dari Penyusunan Laporan KPPP.

##### 4) Dukungan Pembiayaan Operasional

Dukungan pembiayaan operasional terdiri dari perjalanan dalam rangka Pembinaan Peredaran Pupuk dan Pestisida Pengawasan Pupuk dan Pestisida di tingkat Produsen/Pabrik, Distributor, Kios dan Petani serta Pembinaan KPPP Kabupaten/Kota.

#### 3.2. Pelaksanaan Kegiatan

##### 1) Lokasi

Kegiatan Penguatan Komisi Pengawasan Pupuk dan Pestisida TA 2024 dialokasikan ke 15 Provinsi dan 296 Kabupaten/Kota. Lokasi kegiatan Penguatan Komisi Pengawasan Pupuk dan Pestisida (KPPP) Provinsi dan Kabupaten/kota sebagaimana Lampiran 1.

##### 2) Waktu

Kegiatan Penguatan Komisi Pengawasan Pupuk dan Pestisida Tahun 2024 dilaksanakan mulai bulan Januari s/d Desember 2024.

##### 3) Pelaksana

Kegiatan Penguatan Komisi Pengawasan Pupuk dan Pestisida (KPPP) dilaksanakan oleh Tim KPPP Provinsi dan Tim KPPP Kabupaten/Kota.

#### 3.3. Tahapan Pelaksana Kegiatan

##### 1) Penguatan Komisi Pengawasan Pupuk dan Pestisida (KPPP) Provinsi

###### a. Pembelian Sampel Pupuk dan Pestisida

Pembelian sampel pupuk dan pestisida diarahkan hanya untuk pupuk dan pestisida yang terdaftar dan diizinkan oleh Menteri Pertanian dan diusahakan agar berasal dari kios yang berbeda. Khusus untuk pupuk, mengingat biaya analisa mutu pupuk sangat bervariasi (tergantung jumlah unsur hara yang akan dianalisa), disamping pupuk bersubsidi sebaiknya juga lebih diarahkan untuk pupuk-pupuk non subsidi termasuk pupuk organik.

Semua sampel pupuk dan pestisida yang diambil harus mempunyai *batch number* dan *expired date* disertai dengan bukti/nota pembelian yang ditandatangani/distempel oleh pemilik kios, sebagai dasar tindaklanjut dari hasil pengujian mutu di laboratorium. Tanpa adanya *batch number* dan *expired date*, teguran terhadap

penyimpangan mutu pupuk dan pestisida sulit ditindaklanjuti oleh Pemegang Nomor Pendaftaran.

Pembelian sampel pupuk dan pestisida yang akan dilakukan uji mutu dilengkapi dengan foto *open camera*. Foto open camera sampel pupuk dan pestisida pada bagian sisi depan, belakang, samping, atas dan bawah serta tempat pengambilan sampel. Foto open camera tersebut dimasukkan dalam laporan, apabila diperlukan untuk ditindaklanjuti dengan surat teguran.

**b. Analisa Sampel Pupuk**

Analisa sampel pupuk bertujuan untuk mengetahui konsistensi mutu pupuk pada saat didaftarkan dengan pada saat diedarkan. Analisa sampel pupuk dilakukan terhadap pupuk yang diambil/dibeli di kios pupuk dan pestisida yang telah dijamin legalitasnya. Jumlah sampel yang dianalisa sesuai dengan Petunjuk Operasional Kegiatan (POK) atau dapat disesuaikan dengan memperhitungkan biaya analisa yang dibutuhkan dengan biaya yang tersedia. Analisa sampel mutu pupuk anorganik dilakukan untuk semua unsur hara yang tertera pada label pupuk dan dilakukan oleh Lembaga Pengujian Mutu Pupuk yang terakreditasi sedangkan untuk mutu pupuk organik, pupuk hayati dan pemberah tanah dilakukan oleh Lembaga Uji Mutu Pupuk pada Laboratorium yang ditunjuk berdasarkan Keputusan Menteri Pertanian Nomor 262/Kpts/SR.310/M/4/2019 tentang Lembaga Uji Mutu dan Uji Efektivitas Pupuk Organik, Pupuk Hayati dan Pemberah Tanah (Lampiran 2).

**c. Analisa Sampel Pestisida**

Sebagaimana halnya pupuk, analisa sampel pestisida bertujuan untuk mengetahui konsistensi mutu pada saat didaftarkan dengan pada saat diedarkan. Analisa sampel pestisida yang dianalisa adalah hasil pengambilan/pembelian sampel pestisida yang telah dijamin legalitasnya. Jumlah sampel pestisida yang dianalisa sesuai dengan Petunjuk Operasional (POK). Analisa dilakukan dilembaga uji mutu pestisida yang terakreditasi atau yang ditunjuk oleh Menteri Pertanian sesuai dengan Keputusan Menteri Pertanian No.11/Kpts/SR.310/M/01/2020 tentang Lembaga Uji Mutu, Uji Toksisitas dan Uji Efikasi Pestisida (Lampiran 3).

**d. Pembinaan Peredaran Pupuk dan Pestisida**

Kegiatan pembinaan pengawasan pupuk dan pestisida diarahkan untuk meningkatkan peran dan kemampuan petugas pengawas Kabupaten/Kota serta pembinaan terhadap distributor, kios pupuk dan pestisida terkait dengan peraturan perundang-undangan tentang pupuk dan pestisida. Pembinaan pengawasan pupuk dan pestisida dilakukan dengan menginventarisir pupuk dan pestisida yang ada di kios maupun di distributor yang dikunjungi. Hasil pembinaan pengawasan pupuk dan pestisida perlu ditindaklanjuti, terutama terhadap kasus peredaran yang mengarah kepada tindak pidana. Penyelesaian tindak kasus pidana pupuk dan pestisida dikoordinasikan dengan Penyidik Pegawai Negeri Sipil (PPNS) yang ada di daerah atau dengan pihak Polda yang merupakan bagian dari anggota Komisi Pengawasan Pupuk dan Pestisida (KPPP) Provinsi.

**e. Pembinaan KPPP Kab/Kota**

Pembinaan Komisi Pengawasan Pupuk dan Pestisida dilaksanakan secara terpadu oleh anggota Komisi Pengawasan Pupuk dan

Pestisida untuk meningkatkan peran dan kemampuan petugas pengawas di Kabupaten/Kota serta pembinaan terhadap distributor, kios pupuk dan pestisida terkait dengan peraturan perundang-undangan tentang pupuk dan pestisida. Khusus untuk pupuk bersubsidi pembinaan pengawasan lebih diarahkan kepada ketersediaan pupuk, harga, penyaluran pupuk dari Distributor ke Kios Pengecer dan dari Kios Pengecer kepada Kelompok Tani/Petani sesuai dengan data Simluhtan. Sementara untuk pupuk non subsidi dan pestisida lebih diarahkan kepada legalitas pupuk dan pestisida yang beredar di lapangan.

2) Penguatan Komisi Pengawasan Pupuk Dan Pestisida (KPPP) Kabupaten/Kota

a. Monitoring dan Pembinaan Peredaran Pupuk dan Pestisida

Kegiatan monitoring dan pembinaan peredaran pupuk dan pestisida diarahkan untuk monitoring dan pembinaan terhadap distributor, kios pupuk dan pestisida terkait dengan peraturan perundang-undangan tentang pupuk dan pestisida. Pembinaan pengawasan pupuk dan pestisida dilakukan dengan menginventarisir pupuk dan pestisida yang ada di kios maupun di distributor yang dikunjungi. Hasil pembinaan pengawasan pupuk dan pestisida ditindaklanjuti, terutama terhadap kasus peredaran yang mengarah kepada tindak pidana. Penyelesaian tindak kasus pidana pupuk dan pestisida dikoordinasikan dengan Penyidik Pegawai Negeri Sipil (PPNS) yang ada di daerah atau dengan pihak Polda yang merupakan bagian dari anggota Komisi Pengawasan Pupuk dan Pestisida (KPPP) Kabupaten/Kota.

Khusus untuk pupuk bersubsidi pembinaan pengawasan lebih diarahkan kepada ketersediaan pupuk, harga, penyaluran pupuk dari Distributor ke Kios Pengecer dan dari Kios Pengecer kepada kelompoktani/petani yang sudah tercantum dalam Rencana Defenitif Kebutuhan Kelompok (RDKK). Sementara untuk pupuk non subsidi dan pestisida lebih diarahkan kepada legalitas pupuk dan pestisida yang beredar di lapangan.

b. Identifikasi Penggunaan Pupuk dan Pestisida di tingkat Kelompok Tani/Petani

Kegiatan Identifikasi Penggunaan Pupuk dan Pestisida di tingkat Kelompok tani (Petani) dilakukan dengan mewancarai petani atau melalui pengisian kuesioner oleh petani (Lampiran 4).

## BAB IV

### MONITORING, EVALUASI, DAN PELAPORAN

#### 4.1 Indikator Keberhasilan (Level Output)

- 1) Tersedia laporan pelaksanaan pengawasan pupuk dan pestisida
- 2) Tersedia hasil uji mutu pupuk dan pestisida

#### 4.2 Monitoring, Evaluasi dan Pelaporan

- 1) Monitoring pelaksanaan kegiatan penguatan Komisi Pengawasan Pupuk dan Pestisida dilakukan oleh petugas Pusat, Provinsi dan Kabupaten/Kota di tingkat pengadaan, peredaran, penyimpanan dan penggunaan.

##### 2) Evaluasi

Evaluasi pelaksanaan kegiatan Penguatan Komisi Pengawasan Pupuk dan Pestisida (KPPP) Tahun 2024 dilaksanakan secara berjenjang, evaluasi pelaksanaan KPPP Provinsi dilaksanakan oleh Pusat, evaluasi pelaksanaan KPPP Kabupaten/Kota dilaksanakan oleh Provinsi. Pelaksanaan evaluasi diarahkan perkembangan realisasi kegiatan (fisik maupun keuangan).

Hasil analisa mutu sampel pupuk dan pestisida yang telah dilakukan oleh lembaga uji mutu pupuk dan pestisida dapat dievaluasi dengan memperhatikan beberapa hal antara lain:

➤ **Evaluasi Mutu Pupuk**

Kandungan unsur hara sampel pupuk yang sudah diketahui berdasarkan hasil uji mutu pupuk, dapat dievaluasi dengan membandingkan nilai unsur hara yang tercantum di label pupuk.

➤ **Evaluasi Mutu Pestisida**

Evaluasi mutu pestisida berdasarkan hasil uji mutu yang telah dilaksanakan dibandingkan dengan kandungan bahan aktif pada label dengan memperhatikan batas toleransi yang telah ditetapkan oleh Menteri Pertanian.

Format hasil analisa sampel pupuk dan pestisida sebagaimana Lampiran 5.

##### 3) Pelaporan

Pelaporan diperlukan untuk mengetahui perkembangan pelaksanaan kegiatan dalam mencapai sasaran yang telah ditetapkan.

Laporan pelaksanaan kegiatan dan realisasi keuangan tingkat Kabupaten/Kota dibuat oleh KPPP Kabupaten/Kota disampaikan ke Provinsi dan ditembuskan ke Pusat.

Laporan pelaksanaan kegiatan dan realisasi keuangan tingkat Provinsi dibuat oleh KPPP Provinsi disampaikan ke Pusat. Laporan dari Provinsi yang disampaikan terdiri dari 2 bagian yakni laporan pelaksanaan kegiatan penguatan KPPP Provinsi dan laporan kegiatan KPPP Kabupaten/Kota yang merupakan rekap dari Kabupaten/Kota dan disampaikan ke Direktorat Pupuk dan Pestisida, Ditjen Prasarana dan Sarana Pertanian dengan alamat Kantor Pusat Kementerian Pertanian Gedung D Lantai 9, Jl Harsono RM, No. 3 Ragunan – Jakarta Selatan atau e-mail : [waspukpes@gmail.com](mailto:waspukpes@gmail.com) dan dikonfirmasi pada kontak pengaduan pengawasan pupuk dan pestisida dengan nomor whatsapp: 081215335574.

Format laporan disusun sesuai dengan outline sebagaimana Lampiran 6

## BAB V PENUTUP

Dengan diterbitkannya Petunjuk Teknis Komisi Pengawasan Pupuk dan Pestisida (KPPP) ini dimaksudkan untuk dijadikan acuan bagi para petugas dalam melaksanakan fungsi pengawasan pupuk dan pestisida agar sesuai dengan undang-undang, peraturan pemerintah, peraturan dari menteri terkait dan ketentuan lainnya. Pengawasan secara intensif dan terpadu antara instansi terkait lintas sektor baik di pusat, provinsi, dan kabupaten/kota diharapkan dapat mengurangi terjadinya penyimpangan pupuk dan pestisida.

Pengawasan akan lebih optimal apabila pihak-pihak yang berkompeten di kabupaten/kota, provinsi dan pusat dapat memberikan dukungan dalam fasilitas sarana dan prasarana serta operasional pengawasan. Selain itu, profesionalisme petugas pengawas juga perlu terus ditingkatkan dengan jumlah yang lebih proporsional agar optimal di dalam pelaksanaan pengawasan pupuk dan pestisida.

DIREKTUR JENDERAL  
PRASARANA DAN SARANA PERTANIAN,



ALI JAMIL  
NIP 196508301998031001

Lampiran 1

**LOKASI KEGIATAN PENGUATAN  
KOMISI PENGAWASAN PUPUK DAN PESTISIDA TAHUN 2024**

NO	PROVINSI	KABUPATEN	
1.	ACEH	1.	Aceh Barat
		2.	Aceh Besar
		3.	Aceh Selatan
		4.	Aceh Singkil
		5.	Aceh Tengah
		6.	Aceh Tenggara
		7.	Aceh Timur
		8.	Aceh Utara
		9.	Bireuen
		10.	Pidie
		11.	Pidie Jaya
		12.	Kota Subulussalam
		13.	Kota Banda Aceh
		14.	Kota Sabang
		15.	Kota Langsa
		16.	Kota Lhokseumawe
		17.	Gayo Lues
		18.	Aceh Barat Daya
		19.	Aceh Jaya
		20.	Nagan Raya
		21.	Aceh Tamiang
		22.	Bener Meriah
	JUMLAH ACEH		22
2.	SUMATERA UTARA	1.	Asahan
		2.	Dairi
		3.	Deli Serdang
		4.	Karo
		5.	Labuhan Batu
		6.	Labuhan Batu Utara
		7.	Labuhan Batu Selatan
		8.	Langkat

NO	PROVINSI	KABUPATEN
		9. Mandailing Natal
		10. Nias
		11. Nias Selatan
		12. Nias Utara
		13. Nias Barat
		14. Simalungun
		15. Tapanuli Selatan
		16. Tapanuli Tengah
		17. Tapanuli Utara
		18. Toba Samosir
		19. Pakpak Bharat
		20. Humbang Hasundutan
		21. Samosir
		22. Serdang Bedagai
		23. Padang Lawas
		24. Batu Bara
		25. Padang Lawas Utara
		26. Kota Binjai
		27. Kota Medan
		28. Kota Pematang Siantar
		29. Kota Tanjung Balai
		30. Kota Tebing Tinggi
		31. Kota Padang Sidempuan
		32. Kota Gunungsitoli
JUMLAH SUMATERA UTARA		32
3.	SUMATERA BARAT	1. Lima Puluh Kota
		2. Agam
		3. Kepulauan Mentawai
		4. Padang Pariaman
		5. Pasaman
		6. Pesisir Selatan
		7. Solok
		8. Tanah Datar
		9. Kota Bukittinggi
		10. Kota Padang Panjang

NO	PROVINSI	KABUPATEN	
		11.	Kota Padang
		12.	Kota Payakumbuh
		13.	Kota Sawahlunto
		14.	Kota Solok
		15.	Kota Pariaman
		16.	Dharmasraya
		17.	Solok Selatan
		18.	Pasaman Barat
		19.	Sijunjung
	JUMLAH SUMATERA BARAT	19	
4.	JAMBI	1.	Batanghari
		2.	Kerinci
		3.	Merangin
		4.	Muaro Jambi
		5.	Sarolangun
		6.	Tanjung Jabung Barat
		7.	Kota Sungai Penuh
		8.	Tanjung Jabung Timur
		9.	Tebo
		10.	Kota Jambi
		11.	Bungo
	JUMLAH JAMBI	11	
5.	SUMATERA SELATAN	1.	Lahat
		2.	Musi Banyuasin
		3.	Musi Rawas
		4.	Musi Rawas Utara
		5.	Muara Enim
		6.	Ogan Komering Ilir
		7.	Ogan Komering Ulu
		8.	Kota Palembang
		9.	Kota Prabumulih
		10.	Kota Pagar Alam
		11.	Kota Lubuk Linggau
		12.	Banyuasin
		13.	OKU Timur

NO	PROVINSI	KABUPATEN	
		14.	OKU Selatan
		15.	Ogan Ilir
		16.	Empat Lawang
		17.	Penukal Abab Lematang Ilir
	JUMLAH SUMATERA SELATAN		17
6	BENGKULU	1.	Bengkulu Selatan
		2.	Bengkulu Utara
		3.	Rejang Lebong
		4.	Kota Bengkulu
		5.	Kaur
		6.	Bengkulu Selatan
		7.	Seluma
		8.	Muko-Muko
		9	Lebong
		10.	Kepahiang
	JUMLAH BENGKULU		10
7.	BANGKA BELITUNG	1	Belitung
		2	Kota Pangkal Pinang
		3	Bangka Barat
		4	Bangka Tengah
		5	Bangka Selatan
		6	Belitung Timur
		7	Bangka
	JUMLAH BANGKA BELITUNG		7
8.	LAMPUNG	1	Lampung Barat
		2	Lampung Selatan
		3	Lampung Tengah
		4	Lampung Utara
		5	Lampung Timur
		6	Tanggamus
		7	Tulang Bawang
		8	Tulang Bawang Barat
		9	Way Kanan
		10	Pringsewu
		11	Pesawaran

		12	Mesuji
		13	Pesisir Barat
		14	Kota Bandar Lampung
		15	Kota Metro
<b>JUMLAH LAMPUNG</b>		<b>15</b>	
9.	BANTEN	1.	Lebak
		2.	Pandeglang
		3.	Serang
		4.	Tangerang
		5.	Kota Serang
		6.	Kota Cilegon
		7.	Kota Tangerang
		8.	Kota Tangerang Selatan
<b>JUMLAH BANTEN</b>		<b>8</b>	
10.	JAWA BARAT	1.	Bandung
		2.	Bekasi
		3.	Ciamis
		4.	Cianjur
		5.	Garut
		6.	Indramayu
		7.	Karawang
		8.	Kuningan
		9.	Majalengka
		10.	Purwakarta
		11.	Subang
		12.	Sumedang
		13.	Tasikmalaya
		14.	Sukabumi
		15.	Cirebon
		16.	Bogor
		17.	Bandung Barat
		18.	Pangandaran
		19.	Kota Bandung
		20.	Kota Bekasi
		21.	Kota Bogor

NO	PROVINSI	KABUPATEN	
		22.	Kota Cirebon
		23.	Kota Depok
		24.	Kota Sukabumi
		25.	Kota Tasikmalaya
		26.	Kota Cimahi
		27.	Kota Banjar
JUMLAH JAWA BARAT		27	
11.	JAWA TENGAH	1.	Sragen
		2.	Banjarnegara
		3.	Sukoharjo
		4.	Banyumas
		5.	Pati
		6.	Kudus
		7.	Rembang
		8.	Magelang
		9.	Wonosobo
		10.	Batang
		11.	Kebumen
		12.	Purworejo
		13.	Demak
		14.	Jepara
		15.	Semarang
		16.	Klaten
		17.	Temanggung
		18.	Wonogiri
		19.	Boyolali
		20.	Karanganyar
		21.	Pekalongan
		22.	Blora
		23.	Brebes
		24.	Cilacap
		25.	Grobogan
		26.	Kendal
		27.	Pemalang
		28.	Purbalingga

NO	PROVINSI	KABUPATEN
		29. Tegal
		30. Kota Magelang
		31. Kota Pekalongan
		32. Kota Tegal
		33. Kota Salatiga
		34. Kota Surakarta
		35. Kota Semarang
	JUMLAH JAWA TENGAH	35
12.	JAWA TIMUR	1. Bangkalan
		2. Banyuwangi
		3. Blitar
		4. Bojonegoro
		5. Bondowoso
		6. Gresik
		7. Jember
		8. Jombang
		9. Kediri
		10. Lamongan
		11. Lumajang
		12. Madiun
		13. Magetan
		14. Malang
		15. Mojokerto
		16. Nganjuk
		17. Ngawi
		18. Pacitan
		19. Pamekasan
		20. Pasuruan
		21. Ponorogo
		22. Probolinggo
		23. Sampang
		24. Sidoarjo
		25. Situbondo
		26. Sumenep
		27. Trenggalek

NO	PROVINSI	KABUPATEN	
		28.	Tuban
		29.	Tulungagung
		30.	Kota Blitar
		31.	Kota Kediri
		32.	Kota Madiun
		33.	Kota Malang
		34.	Kota Mojokerto
		35.	Kota Pasuruan
		36.	Kota Probolinggo
		37.	Kota Surabaya
		38.	Kota Batu
	JUMLAH JAWA TIMUR		38
13.	NUSA TENGGARA BARAT	1.	Bima
		2.	Dompu
		3.	Lombok Barat
		4.	Lombok Tengah
		5.	Lombok Timur
		6.	Lombok Utara
		7.	Sumbawa
		8.	Sumbawa Barat
		9.	Kota Mataram
		10.	Kota Bima
	JUMLAH NTB		10
14.	KALIMANTAN BARAT	1.	Bengkayang
		2.	Landak
		3.	Kapuas Hulu
		4.	Ketapang
		5.	Pontianak
		6.	Sambas
		7.	Sanggau
		8.	Sintang
		9.	Kota Pontianak
		10.	Kota Singkawang
		11.	Melawi
		12.	Sekadau

NO	PROVINSI	KABUPATEN	
		13.	Kubu Raya
		14.	Kayong Utara
	JUMLAH KALIMANTAN BARAT	14	
15.	KALIMANTAN SELATAN	1.	Banjar
		2.	Barito Kuala
		3.	Hulu Sungai Selatan
		4.	Hulu Sungai Tengah
		5.	Hulu Sungai Utara
		6.	Kotabaru
		7.	Tabalong
		8.	Tanah Laut
		9.	Tapin
		10.	Kota Banjar Baru
		11.	Kota Banjarmasin
		12.	Balangan
		13.	Tanah Bumbu
	JUMLAH KAL SEL	13	
16.	SULAWESI UTARA	1.	Bolaang Mongondow
		2.	Bolaang Mongondow Utara
		3.	Bolaang Mongondow Timur
		4.	Bolaang Mongondow Selatan
		5.	Minahasa
		6.	Minahasa Selatan
		7.	Minahasa Utara
		8.	Minahasa Tenggara
		9.	Kepulauan Sangihe
		10.	Kepulauan Talaud
		11.	Kota Tomohon
		12.	Kota Bitung
		13.	Kota Manado
		14.	Kota Kotamobagu
	JUMLAH SULAWESI UTARA	14	
17.	SULAWESI TENGAH	1.	Banggai
		2.	Banggai Kepulauan
		3.	Buol

NO	PROVINSI	KABUPATEN
		4. Toli-Toli
		5. Donggala
		6. Morowali
		7. Morowali Utara
		8. Poso
		9. Kota Palu
		10. Parigi Moutong
		11. Tojo Una-Una
		12. Sigi
	JUMLAH SULAWESI TENGAH	12
18.	SULAWESI SELATAN	1. Bantaeng
		2. Barru
		3. Bone
		4. Bulukumba
		5. Enrekang
		6. Gowa
		7. Jeneponto
		8. Luwu
		9. Luwu Utara
		10. Maros
		11. Pangkep
		12. Pinrang
		13. Kepulauan Selayar
		14. Sidenreng Rappang
		15. Sinjai
		16. Soppeng
		17. Takalar
		18. Tana Toraja
		19. Wajo
		20. Kota ParePare
		21. Kota Makassar
		22. Kota Palopo
		23. Luwu Timur
		24. Toraja Utara
	JUMLAH SULAWESI SELATAN	24

19	SULAWESI TENGGARA	1	Buton
		2	Buton Utara
		3	Buton Selatan
		4	Buton Tengah
		5	Konawe
		6	Konawe Kepulauan
		7	Konawe Selatan
		8	Konawe Utara
		9	Kolaka
		10	Kolaka Utara
		11	Kolaka Timur
		12	Muna
		13	Muna Barat
		14	Kota Baubau
		15	Bombana
		16	Wakatobi
		17	Kota Kendari
JUMLAH SULAWESI TENGGARA		17	
20	GORONTALO	1	Boalemo
		2	Gorontalo
		3	Kota Gorontalo
		4	Pohuwato
		5	Bone Bolango
		6	Gorontalo Utara
JUMLAH GORONTALO		6	

**Lembaga Uji Mutu dan Efektifitas  
Pupuk Organik, Pemberah Tanah serta Hayati**

- A. Lembaga yang ditunjuk melakukan pengujian mutu pupuk organik dan pemberah tanah

NO	NAMA	ALAMAT	KEMAMPUAN ANALISA KANDUNGAN UNSUR HARA
1.	Balai Penelitian Tanah (Balittanah)	Jl. Tentara Pelajar No.12 Kampus Penelitian Pertanian, Cimanggu, Bogor 16114 Telp/Fax : (022) 2786245 / 2786416/2786 025	<p><u>Pupuk organik padat dan cair:</u> C-Organik, kadar air, hara makro total (N,P,K), N-organik, hara mikro total (Fe, Mn, Cu, B, Zn,Mo), Fe tersedia, pH, <i>E. Coli</i> dan <i>Salmonella sp.</i>, mikroba fungsional, logam berat (As, Hg, Pb, Cd, Ni, Cr), ukuran butir, bahan ikutan, Na dan Cl.</p> <p><u>Pemberah Tanah Organik:</u> C-Organik, kadar air, hara makro total (N,P,K), N-organik, hara mikro total (Fe, Mn, Cu, B, Zn,Mo), Fe tersedia, pH, <i>E. Coli</i> dan <i>Salmonella sp.</i>, mikroba fungsional, logam berat (As, Hg, Pb, Cd, Ni, Cr), ukuran butir, bahan ikutan, Na dan Cl.</p> <p><u>Pemberah Tanah Fungsi Khusus:</u> KTK, kadar air, kehalusan, CaO, MgO, hara mikro total (Fe, Cu, Zn), Al Total, Water Holding Capacity (WHC), C-Total, logam berat (As, Hg, Pb, Cd, Cr, Ni), senyawa humat, kelarutan senyawa humat, natrium, pH.</p> <p><u>Pemberah Tanah Hayati:</u> Populasi bakteri, Fungi, Aktinomiset, <i>E.Coli</i>, <i>Salmonella sp.</i>, Patogenesis, pH, uji fungsional. Bakteri penghasil eksopolisakarida (EPS), logam berat (As, Hg, Pb, Cd, Cr, Ni).</p>
2.	Balai Penelitian Tanaman Sayuran (Balitsa)	Jl. Tangkuban Perahu No. 517 Kotak Pos 8413 Lembang 40391, Jawa Barat Telp/Fax : (022) 2786245 / 2786416	<p><u>Pupuk Organik padat dan cair :</u> C-organik, kadar air, hara makro total ( N,P,K), hara mikro total (Fe, Mn, Cu, B, Zn, Mo), pH, <i>E. Coli</i> dan <i>Salmonella sp.</i>, logam berat (As, Hg, Pb, Cd,Cr, Ni) , Na dan Cl</p> <p><u>Pemberah tanah organik :</u> C-organik, kadar air, hara makro total ( N,P,K), hara mikro total (Fe, Mn, Cu, B, Zn, Mo), pH, <i>E. Coli</i> dan <i>Salmonella sp.</i>, logam berat (As, Hg, Pb, Cd,Cr, Ni) , Na dan Cl</p> <p><u>Pemberah tanah fungsi khusus :</u></p>

NO	NAMA	ALAMAT	KEMAMPUAN ANALISA KANDUNGAN UNSUR HARA
			<p>KTK, kadar air, kehalusan, CaO, MgO, hara mikro total (Fe, Cu, Zn), Al Total, logam berat (As, Hg, Pb, Cd, Cr, Ni), senyawa humat, natrium, pH.</p> <p><u>Pembenah Tanah Hayati:</u> Populasi bakteri, Fungi, Aktinomiset, <i>E.Coli</i>, <i>Salmonella sp</i>, Patogenesis, pH, uji fungsional. Bakteri penghasil eksopolisakarida (EPS), logam berat (As, Hg, Pb, Cd, Cr, Ni).</p>
3.	Balai Penelitian Tanaman Obat dan Aromatik (Balitro)	Jl. Tentara Pelajar No. 3, Kampus Penelitian Pertanian, Cimanggu, Bogor 16111 Telp/Fax : (0251) 8321879/ 8327010	<p><u>Pupuk Organik padat dan cair :</u> C-organik, kadar air, hara makro total (N,P,K), hara mikro total (Fe, Mn, Cu, B, Zn, Co), pH, logam berat (Pb, Cd)</p> <p><u>Pembenah tanah organik :</u> C-organik, kadar air, hara makro total (N, P, K), hara mikro total (Fe, Mn, Cu, B, Zn), pH, logam berat (Pb, Cd)</p> <p><u>Pembenah tanah fungsi khusus :</u> KTK, kadar air, hara mikro total (Fe, Cu, Zn, Mn), Al- Total, C-total, logam berat (Pb, Cd), pH</p>
4.	Balai Pengkajian Teknologi Pertanian Sulawesi Selatan	Jl. Perintis Kemerdekaan Km. 17,5 Sudiang, Kotak Pos 1234 Makasar 90242, Sulawesi Selatan Telp/Fax : (0411)554522/ 556449	<p><u>Pupuk organik padat dan cair:</u> C-Organik, kadar air, hara makro total (N,P,K), N-organik, hara mikro total (Fe, Mn, Cu, B, Zn,Mo), Fe tersedia, pH, logam berat (As, Hg, Pb, Cd, Ni, Cr), ukuran butir, bahan ikutan, Na</p> <p><u>Pembenah Tanah Organik:</u> C-Organik, kadar air, hara makro total (N,P,K), N-organik, hara mikro total (Fe, Mn, Cu, B, Zn,Mo), Fe tersedia, pH, logam berat (As, Hg, Pb, Cd, Ni, Cr), ukuran butir, bahan ikutan, Na.</p> <p><u>Pembenah Tanah Fungsi Khusus:</u> KTK, kadar air, kehalusan, CaO, MgO, hara mikro total (Fe, Cu, Zn), C-Total, logam berat (As, Hg, Pb, Cd, Cr, Ni), pH.</p>
5.	Balai Pengkajian Teknologi Pertanian NTB	Jl. Raya Peninjauan Narmada PO BOX 1017 Mataram 83010, Nusa Tenggara Barat Telp/Fax :	<p><u>Pupuk organik padat dan cair:</u> C-Organik, kadar air, hara makro total (N,P,K), N-organik, hara mikro total (Fe, Mn, Cu, B, Zn,Mo), Fe tersedia, pH, logam berat (As, Hg, Pb, Cd, Ni), ukuran butir, bahan ikutan, Na dan Cl.</p> <p><u>Pembenah Tanah Organik:</u></p>

NO	NAMA	ALAMAT	KEMAMPUAN ANALISA KANDUNGAN UNSUR HARA
		(0370) 671312/ 671620	C-Organik, kadar air, hara makro total (N,P,K), N-organik, hara mikro total (Fe, Mn, Cu, B, Zn,Mo), Fe tersedia, pH, logam berat (As, Hg, Pb, Cd, Ni), ukuran butir, bahan ikutan, Na dan Cl. <u>Pembenah Tanah Fungsi Khusus:</u> KTK, kadar air, kehalusan, CaO, MgO, hara mikro total (Fe, Cu, Zn), Al Total, Water Holding Capacity (WHC), C-Total, logam berat (As, Hg, Pb, Cd, Ni), natrium, pH.
6.	Balai Pengkajian Teknologi Pertanian Sumatera Utara	Jl. Jend. Besar A.H. Nasution No.1B Gedong Johor Medan 20143, Sumatera Utara Telp/ Fax : (061) 7870710/ 7861020	<u>Pupuk organik padat dan cair:</u> C-Organik, Kadar air, Hara Makro total (N,P,K); hara mikro total (Fe, Mn, Cu, Zn), Fe tersedia, pH, logam berat (As, Hg, Pb, Cd,), ukuran butir, bahan ikutan, Na. <u>Pembenah Tanah Organik:</u> C-Organik, Kadar air, Hara Makro total (N,P,K), hara mikro total (Fe, Mn, Cu, Zn), Fe tersedia, pH, logam berat (As, Hg, Pb, Cd), ukuran butir, bahan ikutan, Na. <u>Pembenah Tanah Fungsi Khusus:</u> KTK, Kadar air, CaO, MgO, Hara mikro total (Fe, Cu, Zn), Al Total, Logam berat (As, Hg, Pb, Cd) pH.
7.	Balai Pengkajian Teknologi Pertanian Jawa Tengah	Jl. Soekarno – Hatta KM 26 No. 10 Kotak Pos 124 Bergas, Kabupaten Semarang 50552 Telp/Fax : (0298) 520017/52001 08/5200109	<u>Pupuk organik padat dan cair:</u> C-Organik, Kadar air, Hara Makro total (N,P,K); hara mikro total (Fe, Mn, Cu, B, Zn, Mo), Fe tersedia, pH, bahan ikutan, Na. <u>Pembenah Tanah Organik:</u> C-Organik, Kadar air, Hara Makro total (N,P,K), hara mikro total Fe, Mn, Cu, B, Zn, Mo), Fe tersedia, pH, logam berat (As, Hg, Pb, Cd), ukuran butir, bahan ikutan, Na. <u>Pembenah Tanah Fungsi Khusus:</u> KTK, Kadar air, CaO, MgO, Hara mikro total (Fe, Cu, Zn), Al Total, Logam berat (As, Hg, Pb, Cd), pH.
8.	Balai Pengkajian Teknologi Pertanian Yogyakarta	Jl. Stadion Maguwoharjo No. 22, Karangsari, Wedomartani, Ngemplak, Sleman, DIY Telp/Fax : (0274) 884662/	<u>Pupuk organik padat dan cair:</u> C-Organik, kadar air, hara makro total (N,P,K), N-organik, hara mikro total (Fe, Mn, Cu, B, Zn,Mo), Fe tersedia, pH, logam berat (As, Hg, Pb), ukuran butir, bahan ikutan, Na <u>Pembenah Tanah Organik:</u> C-Organik, kadar air, hara makro total (N,P,K), N-organik, hara mikro

NO	NAMA	ALAMAT	KEMAMPUAN ANALISA KANDUNGAN UNSUR HARA
		4477053/4477 052	total (Fe, Mn, Cu, B, Zn, Mo), Fe tersedia, pH, bahan ikutan, Na. <u>Pembenah Tanah Fungsi Khusus:</u> KTK, kadar air, CaO, MgO, hara mikro total (Fe, Cu, Zn), natrium, pH.
9.	Balai Pengkajian Teknologi Pertanian Jawa Timur	Jl. Raya Karangploso Kotak Pos 188 Malang 65101, Jawa Timur Telp/Fax : (0341) 494052/ 485056/47125 5	<u>Pupuk organik padat dan cair:</u> C-Organik, Kadar air, hara makro total (N,P,K), N-organik, hara mikro total (Fe, Mn, Cu, B, Zn, Mo), Fe tersedia, pH, ukuran butir, bahan ikutan, Na <u>Pembenah Tanah Organik:</u> C-Organik, kadar air, hara makro total (N,P,K), N-organik, hara mikro total (Fe, Mn, Cu, B, Zn, Mo), Fe tersedia, pH, ukuran butir, bahan ikutan, Na <u>Pembenah Tanah Fungsi Khusus:</u> KTK, kadar air, kehalusan, CaO, MgO, hara mikro total (Fe, Cu, Zn), natrium, pH.
10.	Balai Penelitian Getas	Jl. Patimura Km 6. Salatiga, Jawa Tengah, 50702 Telp/Fax : (0298) 322504/ 323075	<u>Pupuk organik padat dan cair:</u> C-Organik, kadar air, hara makro total (N,P,K), hara mikro total (Fe, Mn, Cu, Zn), Fe tersedia, pH, ukuran butir, bahan ikutan <u>Pembenah Tanah Organik:</u> C-Organik, kadar air, hara makro total (N,P,K), hara mikro total (Fe, Mn, Cu, Zn), Fe tersedia, pH, ukuran butir, bahan ikutan
11.	Balai Penelitian Sembawa	Jl. Palembang-Pangkalan Balai Km. 29 Kotak Pos 1127, Palembang 30001 Sumatera Selatan Telp/Fax : (0711) 7439493/ 7439267/7439 282	<u>Pupuk organik padat dan cair:</u> C-Organik, kadar air, hara makro total (N,P,K), N-organik, hara mikro total (Fe, Cu, B, Zn), Fe tersedia, pH, mikroba fungsional, ukuran butir, bahan ikutan <u>Pembenah Tanah Organik:</u> C-Organik, kadar air, hara makro total (N,P,K), N-organik, hara mikro total (Fe, Cu, B, Zn), Fe tersedia, pH, mikroba fungsional, ukuran butir, bahan ikutan <u>Pembenah Tanah Fungsi Khusus:</u> KTK, kadar air, kehalusan, CaO, MgO, hara mikro total (Fe, Cu, Zn), C-Total, pH. <u>Pembenah Tanah Hayati :</u> Populasi bakteri, Fungi, Patogenesis, pH, Uji Fungsional

NO	NAMA	ALAMAT	KEMAMPUAN ANALISA KANDUNGAN UNSUR HARA
12.	Pusat Penelitian Kelapa Sawit	Jl. Brigjen Katamso No.51, Kp. Baru, Medan 20158 PO BOX 1103 Medan 20001 Telp/Fax : (061) 7862477/ 7862466/7862 488	<u>Pupuk organik padat dan cair:</u> C-Organik, kadar air, hara makro total (N,P,K), N-organik, hara mikro total (Fe, Mn, Cu, B, Zn, Mo), logam berat (As, Hg, Pb, Cd, Ni, Cr), ukuran butir, bahan ikutan <u>Pembenah Tanah Fungsi Khusus :</u> CaO, MgO, Kadar Air, Kehalusan, hara mikro total ( Fe, Cu, Zn), Logam berat (As, Hg, Pb,Cd, Cr, Ni)
13.	Pusat Penelitian Kopi dan Kakao Indonesia	Jl. P.B. Sudirman No. 90, Jember 68118 Telp/Fax : (0331) 487278/ 485864/48773 5757130/ 757131/75713 2	<u>Pupuk organik padat dan cair:</u> C-Organik, Kadar air, hara makro total (N,P,K), N-organik, hara mikro total (Fe, Mn, Cu, B, Zn), Fe tersedia, pH, logam berat (Cd), ukuran butir, bahan ikutan, Na dan Cl. <u>Pembenah Tanah Organik:</u> C-Organik, kadar air, hara makro total (N,P,K), N-organik, hara mikro total (Fe, Mn, Cu, B, Zn), Fe tersedia, pH, logam berat (Cd) ukuran butir, bahan ikutan, Na dan Cl <u>Pembenah Tanah Fungsi Khusus:</u> KTK, kadar air, kehalusan, CaO, MgO, hara mikro total (Fe, Cu, Zn), C-total, Logam berat (Cd), natrium, pH.
14.	Pusat Penelitian Bioteknologi dan Bioindustri Indonesia	Jl. Taman Kencana No.1 Bogor 16151 Telp/Fax : (0251) 8324048/ 8327449/ 8328516	<u>Pupuk organik padat dan cair:</u> C-Organik, kadar air, hara makro total (N,P,K, Ca. Mg); hara mikro total (Fe, Mn, Cu, B, Zn, Mo, Co, Al), Fe tersedia, pH, <i>E. Coli</i> dan <i>Salmonella sp.</i> , mikroba fungsional, logam berat (As, Ag, Pb, Cd, Ni, Cr), ukuran butir, bahan ikutan, Na, S dan Cl. <u>Pembenah Tanah Organik:</u> C-Organik, Kadar air, Hara Makro total (N,P,K, Ca. Mg ), hara mikro total (Fe, Mn, Cu, B, Zn, Mo, Co, Al), Fe tersedia, pH, <i>E. Coli</i> dan <i>Salmonella sp.</i> , mikroba fungsional, logam berat (As, Ag, Pb, Cd, Ni, Cr), ukuran butir, bahan ikutan, Na dan Cl. <u>Pembenah Tanah Fungsi Khusus:</u> KTK, Kadar air, Kehalusan, CaO, MgO, Hara mikro total (Fe, Cu, Zn), Al, Co, Cu, Mo, Mn, B), C-Total,

NO	NAMA	ALAMAT	KEMAMPUAN ANALISA KANDUNGAN UNSUR HARA
			<p>Logam berat (As, Ag, Pb, Cd, Cr, Ni), senyawa humat, kelarutan senyawa humat, Na, S, Cl, pH.</p> <p><u>Pembenah Tanah Hayati:</u></p> <p>Populasi bakteri, Fungi, Actinomiset, <i>E.Coli</i>, <i>Salmonella sp</i>, Patogenesis, pH, uji fungsional mikroba (penambat N, pelarut P)</p> <p>Bakteri penghasil eksopolisakarida (EPS), Logam berat (As, Ag, Pb, Cd, Cr, Ni)</p>
15.	Pusat Penelitian Perkebunan Gula Indonesia	Jl. Pahlawan No. 25 Pasuruan, Jawa Timur 67126 Telp/Fax : (0343) 421086 / 421087/421178	<p><u>Pupuk organik padat dan cair:</u></p> <p>C-Organik, Kadar air, hara makro total (N,P,K), N-organik, hara mikro total (Fe, Mn, Cu, B, Zn,Mo), Fe tersedia, pH, logam berat (As, Hg, Pb, Cd, Ni, Cr), ukuran butir, bahan ikutan, Na.</p> <p><u>Pembenah Tanah Organik:</u></p> <p>C-Organik, kadar air, hara makro total (N,P,K), N-organik, hara mikro total (Fe, Mn, Cu, B, Zn,Mo), Fe tersedia, pH, logam berat (As, Hg, Pb, Cd, Ni, Cr), ukuran butir, bahan ikutan, Na</p> <p><u>Pembenah Tanah Fungsi Khusus:</u></p> <p>KTK, kadar air, kehalusan, CaO, MgO, hara mikro total (Fe, Cu, Zn), Al Total, C-Total, logam berat (As, Hg, Pb, Cd, Cr, Ni), natrium, pH.</p>
16.	UPT Balai Pengujian dan Sertifikasi Mutu Barang - Lembaga Tembakau Surabaya	Jl. Gayung Kebonsari Dalam No. 12 A, Surabaya 60235 Telp/Fax : (031) 8280762 / 8294291	<p><u>Pupuk organik padat dan cair:</u></p> <p>C-Organik, Kadar air, Hara Makro total (N,P,K); hara mikro total (Fe, Cu, Zn), pH, logam berat (As, Pb, Cd), ukuran butir, Cl.</p> <p><u>Pembenah Tanah Organik:</u></p> <p>C-Organik, Kadar air, Hara Makro total (N,P,K), hara mikro total (Fe, Cu, Zn), pH, logam berat (As, Pb, Cd), ukuran butir, Cl.</p> <p><u>Pembenah Tanah Fungsi Khusus:</u></p> <p>Kadar air, Kehalusan, CaO, MgO, Hara mikro total (Fe, Cu, Zn), logam berat (As, Pb, Cd), pH.</p>
17.	Balai Pengujian dan Sertifikasi Mutu Barang Surakarta	Jl. Pajang - Kartasura Km. 8 Pabelan, Sukoharjo 57169 Telp/Fax : (0271) 743959 /	<p><u>Pupuk Organik Padat dan Cair :</u></p> <p>C-Organik, Kadar Air, Hara Makro Total (N,P,K), N-organik, Hara Mikro Total (Fe, Mn, Cu, Zn), Fe tersedia, pH, Logam Berat ( As, Hg, Pb, Cd, Ni, Cr), <i>E. Coli</i> dan <i>Salmonella sp</i>. ukuran butir, bahan ikutan, Na dan Cl</p>

NO	NAMA	ALAMAT	KEMAMPUAN ANALISA KANDUNGAN UNSUR HARA
		7881926/7890 182	<p><u>Pembenah Tanah Organik:</u> C-Organik, Kadar Air, Hara Makro Total (N,P,K), N-organik, Hara Mikro Total (Fe, Mn, Cu, Zn), Fe tersedia, pH, Logam Berat ( As, Hg, Pb, Cd, Ni, Cr), <i>E. Coli</i> dan <i>Salmonella sp.</i> ukuran butir, bahan ikutan, Na dan Cl</p> <p><u>Pembenah Tanah Fungsi Khusus:</u> Kadar air, Kehalusan, CaO, MgO, Hara mikro total (Fe, Cu, Zn), Al total, C-total, logam berat (As, Pb, Cd, Cr, Ni), natrium dan pH.</p>
18.	Balai Riset dan Standarisasi Industri Surabaya	Jl. Jagir Wonokromo No. 360, Surabaya 60244 Telp/Fax : (031) 8410054 / 8415375/8410 48	<p><u>Pupuk organik padat dan cair:</u> C-Organik, Kadar air, Hara Makro total (N,P,K), hara mikro total (Fe, Mn, Cu, B, Zn), pH, <i>E. Coli</i> dan <i>Salmonella sp.</i>, logam berat (As, Hg, Pb, Cd, Ni, Cr), ukuran butir, bahan ikutan, Na dan Cl.</p> <p><u>Pembenah Tanah Organik:</u> C-Organik, Kadar air, Hara Makro total (N,P,K), hara mikro total (Fe, Mn, Cu, B, Zn), pH, <i>E. Coli</i> dan <i>Salmonella sp.</i> , logam berat (As, Hg, Pb, Cd, Ni, Cr), ukuran butir, bahan ikutan, Na dan Cl.</p> <p><u>Pembenah Tanah Fungsi Khusus:</u> Kadar air, Kehalusan, CaO, MgO, Hara mikro total (Fe, Cu, Zn), Logam berat (As, Hg, Pb, Cd, Cr, Ni), natrium, pH</p>
19.	Balai Riset dan Standarisasi Industri Bandar Lampung	Jl. By Pass Soekarno Hatta Km I, Raja Basa, Bandarlampung 35144 Telp/Fax : (0721) 706353 / 771357	<p><u>Pupuk organik padat dan cair:</u> C-Organik, Kadar air, Hara Makro total (N,P,K), N-organik, hara mikro total (Fe, Mn, Cu, B, Zn, Mo), Fe tersedia, pH, <i>E. Coli</i> dan <i>Salmonella sp.</i>, logam berat ( Cd, Ni, Cr), ukuran butir, bahan ikutan, Na dan Cl.</p> <p><u>Pembenah Tanah Organik:</u> C-Organik, Kadar air, Hara Makro total (N,P,K), N-organik, hara mikro total (Fe, Mn, Cu, B, Zn, Mo), Fe tersedia, pH, <i>E. Coli</i> dan <i>Salmonella sp.</i> , logam berat (Cd, Ni, Cr), ukuran butir, bahan ikutan, Na dan Cl.</p> <p><u>Pembenah Tanah Fungsi Khusus:</u> KTK, kadar air, kehalusan, CaO, MgO, Hara mikro total (Fe, Cu, Zn), Al- total, C-total, logam berat (Cd, Cr, Ni), natrium, pH</p>

NO	NAMA	ALAMAT	KEMAMPUAN ANALISA KANDUNGAN UNSUR HARA
20.	Laboratorium Bioteknologi Lingkungan, Indonesian Center for Biodiversity and Biotechnology (ICBB)	Komplek ICBB, J. Cilubang Nagrak No. 62 Kelurahan Situgede, Kecamatan Bogor Barat, Bogor 16155 Telp/Fax. (0251) 8423003/8423 005/8423004	<p><u>Pupuk organik padat dan cair:</u> C-Organik, kadar air, hara makro total (N,P,K), N-organik, hara mikro total (Fe, Mn, Cu, B, Zn,Mo), Fe tersedia, pH, <i>E. Coli</i> dan <i>Salmonella sp.</i>, mikroba fungsional, logam berat (As, Hg, Pb, Cd, Ni, Cr), ukuran butir, bahan ikutan.</p> <p><u>Pembenah Tanah Organik:</u> C-Organik, kadar air, hara makro total (N,P,K), N-organik, hara mikro total (Fe, Mn, Cu, B, Zn,Mo), Fe tersedia, pH, <i>E. Coli</i> dan <i>Salmonella sp.</i>, mikroba fungsional, logam berat (As, Hg, Pb, Cd, Ni, Cr), ukuran butir, bahan ikutan.</p> <p><u>Pembenah Tanah Fungsi Khusus:</u> KTK, kadar air, hara mikro total (Fe, Cu, Zn), Al Total, Water Holding Capacity (WHC), C-Total, logam berat (As, Hg, Pb, Cd, Cr, Ni), senyawa humat, kelarutan senyawa humat, natrium, pH.</p> <p><u>Pembenah Tanah Hayati:</u> Populasi bakteri, Fungi, Actinomiset, <i>E.Coli</i> dan <i>Salmonella sp.</i>, Patogenesis, pH, uji fungsional, logam berat (As, Hg, Pb, Cd), hara mikro (Fe, Mn, Zn)</p>
21.	Laboratorium Departemen Ilmu Tanah dan Sumberdaya Lahan, Fakultas Pertanian, Institut Pertanian Bogor (IPB)	Jl. Meranti, Kampus IPB Dramaga, Bogor 16680 Telp/Fax. (0251) 629360/ 629354/62935 8	<p><u>Pupuk Organik Padat dan Cair :</u> C-Organik, kadar air, hara makro total (N,P,K), N-organik, hara mikro total (Fe, Mn, Cu, B, Zn), Fe tersedia, pH, mikroba fungsional (<i>Azotobacter sp</i>, <i>Rhizobium sp.</i>, bakteri pelarut P), logam berat (Pb, Cd, Ni, Cr), bahan ikutan , ukuran butir dan Na</p> <p><u>Pembenah Tanah Organik :</u> C-Organik, kadar air, hara makro total (N,P,K), N-organik, hara mikro total (Fe, Mn, Cu, B, Zn), Fe tersedia, pH, mikroba fungsional (<i>Azotobacter sp</i>, <i>Rhizobium sp.</i>, bakteri pelarut P), logam berat (Pb, Cd, Ni, Cr), ukuran butir, bahan ikutan dan Na</p> <p><u>Pembenah Tanah Fungsi Khusus:</u> KTK, kadar air, kehalusan, CaO, MgO, hara mikro total (Fe, Cu, Mn, Zn), Water Holding Capacity (WHC), C-Total, logam berat (Pb, Cd, Cr,</p>

NO	NAMA	ALAMAT	KEMAMPUAN ANALISA KANDUNGAN UNSUR HARA
			<p>Ni), senyawa humat, kelarutan senyawa humat, natrium, pH.</p> <p><u>Pembenah Tanah Hayati:</u> Populasi bakteri, Fungi, pH, logam berat (Pb, Cd, Cr, Ni)</p>
22.	Laboratorium Kimia Tanah dan Nutrisi Tanaman, Departemen Ilmu Tanah dan Sumberdaya Lahan, Fakultas Pertanian, Universitas Padjajaran	Jl. Raya Bandung Sumedang KM 21, Jatinangor 45363. Telp/Fax : (022) 7795506	<p><u>Pupuk Organik Padat dan Cair :</u> C-Organik, kadar air, hara makro total (N,P,K), N-Organik, hara mikro total (Fe, Mn, Zn, Cu, B, Zn, Mo ), Fe tersedia, pH, logam berat (As, Hg, Pb, Cd, Cr, Ni), <i>E. Coli</i> dan <i>Salmonella sp.</i>, mikroba fungsional, ukuran butir, bahan ikutan, Na dan Cl.</p> <p><u>Pembenah Tanah Organik :</u> C-Organik, kadar air, hara makro total (N,P,K), N-Organik, hara mikro total (Fe, Mn, Zn, Cu, B, Mo), Fe tersedia, pH, logam berat (As, Hg, Pb, Cd, Cr, Ni), <i>E. Coli</i> dan <i>Salmonella sp.</i>, mikroba fungsional, ukuran butir, bahan ikutan, Na dan Cl.</p> <p><u>Pembenah Tanah Fungsi Khusus :</u> KTK, kadar air, kehalusan, CaO, MgO, hara mikro total (Fe, Cu, Zn), Al-total, Water Holding Caacity (WHC), C-Total, logam berat (Ag, Hg,Pb, Cd, Cr, Ni), senyawa humat, kelarutan senyawa humat, natrium, pH</p> <p><u>Pembenah Tanah Hayati :</u> Populasi bakteri, Fungi, Actinomiset, <i>E.Coli</i>, <i>Salmonella sp</i>, Patogenesis, pH, uji fungsional, Bakteri penghasil eksopolisakarida (EPS), penghasil fitohormon, logam berat (As, Hg, Pb, Cd, Cr, Ni )</p>
23.	Laboratorium Mikrobiologi, Departemen Biologi, Fakultas MIPA, Universitas Pajajaran	Jl. Raya Bandung Sumedang Km 21 Jatinagor Sumedang 45361 Telp/Fax : (022) 7796412	<p><u>Pembenah Tanah Hayati:</u> Populasi bakteri, Fungi, Actinomiset, <i>E.Coli</i>, <i>Salmonella sp</i>, Patogenesis, pH, uji fungsional, bakteri penghasil eksopolisakarida (EPS) , logam berat (Hg, As, Pb,Cd, Cr, Ni)</p>
24.	Laboratorium Ilmu Tanah, Departemen Tanah, Fakultas Pertanian, Universitas Gadjah Mada	Jl. Flora No. 1 Bulaksumur Yogyakarta 55281 Telp/Fax : (0274) 563062	<p><u>Pupuk Organik Padat dan Cair :</u> C-Organik, kadar air, hara makro total (N,P,K), N-organik, hara mikro total (Fe, Mn, Cu,B, Zn), Fe tersedia, pH, bahan ikutan , ukuran butir, Na dan Cl</p> <p><u>Pembenah Tanah Organik :</u></p>

NO	NAMA	ALAMAT	KEMAMPUAN ANALISA KANDUNGAN UNSUR HARA
	(UGM)		<p>C-Organik, kadar air, hara makro total (N,P,K), N-organik, hara mikro total (Fe, Mn, Cu, B, Zn), Fe tersedia, pH, ukuran butir, bahan ikutan, Na dan Cl</p> <p><u>Pembenah Tanah Fungsi Khusus:</u> KTK, kadar air, kehalusan, CaO, MgO, hara mikro total (Fe, Cu, Mn, Zn), Water Holding Capacity (WHC), C-Total, logam berat (Pb, Cd, Cr, Ni), senyawa humat, kelarutan senyawa humat, natrium, pH.</p>
25.	Laboratorium Kimia Tanah, Fakultas Pertanian, Universitas Brawijaya	Jl. Veteran - Malang 65145 Telp/Fax (0341) 551665 / 565845/560011	<p><u>Pupuk organik padat dan cair:</u> C-Organik, kadar air, hara makro total (N,P,K), N-organik, hara mikro total (Fe, Mn, Cu, B, Zn,Mo), Fe tersedia, pH, <i>E. Coli</i> dan <i>Salmonella sp.</i>, mikroba fungsional, logam berat (As, Hg, Pb, Cd), ukuran butir, bahan ikutan, Na dan Cl.</p> <p><u>Pembenah Tanah Organik:</u> C-Organik, kadar air, hara makro total (N,P,K), N-organik, hara mikro total (Fe, Mn, Cu, B, Zn,Mo), Fe tersedia, pH, <i>E. Coli</i> dan <i>Salmonella sp.</i>, mikroba fungsional, logam berat (As, Hg, Pb, Cd), ukuran butir, bahan ikutan, Na dan Cl.</p> <p><u>Pembenah Tanah Fungsi Khusus:</u> KTK, kadar air, kehalusan, CaO, MgO, hara mikro total (Fe, Cu, Zn), Al Total, Water Holding Capacity (WHC), C-Total, logam berat (As, Hg, Pb, Cd), senyawa humat, kelarutan senyawa humat, natrium, pH.</p> <p><u>Pembenah Tanah Hayati:</u> Populasi bakteri, Fungi, Actinomiset, <i>E.Coli</i>, <i>Salmonella sp</i>, Patogenesis, pH, uji fungsional. Bakteri penghasil eksopolisakarida (EPS), logam berat (As, Hg, Pb, Cd)</p>
26.	Jurusan Ilmu Tanah, Fakultas Pertanian, Universitas Lampung	Jl. Sumantri Brojonegoro No.1 Bandar Lampung, Lampung Telp/Fax : (0721) 704946/ 770347	<p><u>Pupuk Organik padat dan cair :</u> C-Organik, kadar air, hara makro (N,P,K), pH, hara mikro total (Fe, Cu, Zn), C - total</p> <p><u>Pembenah Tanah Organik :</u> C-Organik, kadar air, hara makro (N,P,K), pH, hara mikro total (Fe, Cu, Zn)</p> <p><u>Pembenah Tanah Fungsi Khusus :</u> KTK, CaO, MgO, hara mikro total (Fe, Cu, Zn), C- total, pH</p>

NO	NAMA	ALAMAT	KEMAMPUAN ANALISA KANDUNGAN UNSUR HARA
27.	Jurusan Ilmu Tanah, Fakultas Pertanian, Universitas Sebelas Maret	Jl. Ir. Sutami 36 A Surakarta	<p><u>Pupuk organik padat dan cair:</u>  C-Organik, kadar air, hara makro total (N,P,K), N-organik, hara mikro total (Fe, Mn, Cu, B, Zn,Mo), Fe tersedia, pH, <i>E. Coli</i> dan <i>Salmonella sp.</i>, mikroba fungsional, logam berat (As, Hg, Pb, Cd, Ni, Cr), ukuran butir, bahan ikutan, Na dan Cl.</p> <p><u>Pembenah Tanah Organik:</u>  C-Organik, kadar air, hara makro total (N,P,K), N-organik, hara mikro total (Fe, Mn, Cu, B, Zn,Mo), Fe tersedia, pH, <i>E. Coli</i> dan <i>Salmonella sp.</i>, mikroba fungsional, logam berat (As, Hg, Pb, Cd, Ni, Cr), ukuran butir, bahan ikutan, Na dan Cl.</p> <p><u>Pembenah Tanah Fungsi Khusus:</u>  KTK, kadar air, kehalusan, CaO, MgO, hara mikro total (Fe, Cu, Zn), Al Total, Water Holding Capacity (WHC), C-Total, logam berat (As, Hg, Pb, Cd, Cr, Ni), senyawa humat, kelarutan senyawa humat, natrium, pH.</p> <p><u>Pembenah Tanah Hayati:</u>  Populasi bakteri, Fungi, Actinomiset, <i>E.Coli</i>, <i>Salmonella sp</i>, Patogenesis, pH, uji fungsional. Bakteri penghasil eksopolisakarida (EPS), logam berat (As, Hg, Pb, Cd, Cr, Ni),</p>
28.	Laboratorium Tanah/ Sumberdaya Lahan, Fakultas Pertanian, Universitas Jenderal Soedirman	Jl. Dr. Soeparno 61 Karangwangkal -Purwokerto 53123 Telp/Fax: 0281-638791	<p><u>Pupuk organik padat dan cair:</u>  C-Organik, kadar air, hara makro total (N,P,K), N- organik, hara mikro total (Fe, Mn, Cu, B, Zn), Fe tersedia, pH, <i>E. Coli</i> dan <i>Salmonella sp.</i> , logam berat (As, Hg, Pb, Cd), ukuran butir, bahan ikutan, Na dan Cl</p> <p><u>Pembenah tanah organik:</u>  C-Organik, kadar air, hara makro total (N,P,K), N- organik, hara mikro total (Fe, Mn, Cu, B, Zn), Fe tersedia, pH, <i>E. Coli</i> dan <i>Salmonella sp.</i> , logam berat (As, Hg, Pb, Cd), ukuran butir, bahan ikutan, Na dan Cl</p> <p><u>Pembenah Tanah Fungsi Khusus:</u>  KTK, kadar air, kehalusan, CaO, MgO, , hara mikro total (FE, Cu, Zn), Water Holding Capacity (WHC),</p>

NO	NAMA	ALAMAT	KEMAMPUAN ANALISA KANDUNGAN UNSUR HARA
			<p>C-Total, logam berat (As, Hg, Pb, Cd), senyawa humat, natrium, pH.</p> <p><u>Pembenah Tanah Hayati:</u> Populasi bakteri, Fungi, Actinomiset, <i>E.Coli</i>, <i>Salmonella sp</i>, pH, uji fungsional. logam berat (As, Hg, Pb, Cd)</p>
29.	Jurusan Tanah Fakultas Pertanian Universitas Andalas	Kampus Limau Manis Padang	<p><u>Pupuk organik padat dan cair:</u> C-Organik, kadar air, hara makro total (N,P,K), N-organik, hara mikro total (Fe, Mn, Cu, B, Zn,Mo), Fe tersedia, pH, <i>E. Coli</i> dan <i>Salmonella sp.</i> , mikroba fungsional, logam berat (As, Hg, Pb, Cd, Ni, Cr), ukuran butir, bahan ikutan, Na dan Cl</p> <p><u>Pembenah Tanah Organik:</u> C-Organik, kadar air, hara makro total (N,P,K), N-organik, hara mikro total (Fe, Mn, Cu, B, Zn,Mo), Fe tersedia, pH, <i>E. Coli</i> dan <i>Salmonella sp.</i> , mikroba fungsional, logam berat (As, Hg, Pb, Cd, Ni, Cr), ukuran butir, bahan ikutan, Na dan Cl</p> <p><u>Pembenah Tanah Fungsi Khusus:</u> KTK, kadar air, kehalusan, CaO, MgO, hara mikro total (Fe, Cu, Zn), Al Total, Water Holding Capacity (WHC), C-Total, logam berat (As, Hg, Pb, Cd, Cr, Ni), senyawa humat, kelarutan senyawa humat, natrium, pH.</p> <p><u>Pembenah Tanah Hayati:</u> Populasi bakteri, Fungi, Actinomiset, <i>E.Coli</i>, <i>Salmonella sp</i>, Patogenesis, pH, uji fungsional. Bakteri penghasil eksopolisakarida (EPS), logam berat (As, Hg, Pb, Cd, Cr, Ni).</p>
30.	Jurusan Ilmu Tanah, Fakultas Pertanian, Universitas Mataram	Jl. Majapahit No. 62 Mataram 83125 - Nusa Tenggara Barat Telp/Fax : (0370) 621435/ 640189	<p><u>Pupuk organik padat dan cair:</u> C-Organik, kadar air, hara makro total (N,P,K), N-organik, hara mikro total (Fe, Mn, Cu, B, Zn,Mo), Fe tersedia, pH, <i>E. Coli</i> dan <i>Salmonella sp.</i> , mikroba fungsional, ukuran butir, bahan ikutan, Na dan Cl</p> <p><u>Pembenah Tanah Organik:</u> C-Organik, kadar air, hara makro total (N,P,K), N-organik, hara mikro total (Fe, Mn, Cu, B, Zn,Mo), Fe tersedia, pH, <i>E. Coli</i> dan <i>Salmonella sp.</i> , mikroba fungsional, ukuran</p>

NO	NAMA	ALAMAT	KEMAMPUAN ANALISA KANDUNGAN UNSUR HARA
			<p>butir, bahan ikutan, Na dan Cl</p> <p><u>Pembenah Tanah Fungsi Khusus:</u> KTK, kadar air, kehalusan, CaO, MgO, hara mikro total (Fe, Cu, Zn), Water Holding Capacity (WHC), senyawa humat, kelarutan senyawa humat, natrium, pH.</p> <p><u>Pembenah Tanah Hayati:</u> Populasi bakteri, Fungi, Actinomiset, <i>E.Coli</i>, <i>Salmonella sp</i>, Patogenesisis, pH, uji fungsional.</p>
31.	Laboratorium Pengujian Terpadu, Universitas Pembangunan Nasional Veteran Jawa Timur	Jl. Raya Rungkut Madya Gunung Anyar, Surabaya 60294 Telp/Fax : (031) 8708286	<p><u>Pupuk organik padat dan cair:</u> C-Organik, kadar air, hara makro total (N,P,K), hara mikro total (Fe, Mn, Cu, B, Zn,Mo), pH, <i>E. Coli</i> dan <i>Salmonella sp</i>., mikroba fungsional, logam berat ( Pb, Cd) ukuran butir, bahan ikutan</p>
32.	PT. Mutu Agung Lestari	Jl. Raya Bogor Km. 33,5 No. 19 Cimanggis, Depok Jabar 16593 Telp/Fax : (021) 8740202/ 87740745/877 40746	<p><u>Pupuk organik padat dan cair:</u> C-Organik, kadar air, hara makro total (N,P,K), N-organik, hara mikro total (Fe, Mn, Cu, Zn), pH, logam berat ( As, Hg, Pb, Cd) ukuran butir, bahan ikutan.</p> <p><u>Pembenah Tanah Organik:</u> C-Organik, kadar air, hara makro total (N,P,K), N-organik, hara mikro total (Fe, Mn, Cu, Zn), pH, logam berat ( As, Hg, Pb, Cd), ukuran butir, bahan ikutan.</p>
33.	PT. Sucofindo Bekasi/SBU Laboratory	Jl. Arteri Tol Cibitung No. 1 Cikarang Barat, Bekasi 17520 Telp/Fax : (021) 88321176/ 8832116	<p><u>Pupuk organik padat dan cair :</u> C-organik, kadar air, hara makro total (N,P, K), N-organik, hara mikro total ( Fe, Mn, Cu, B, Zn, Mo), Fe tersedia, pH, mikroba kontaminan (<i>E Colli</i> dan <i>Salmonella sp</i>), logam berat (As, Hg, Pb, Cd, Ni, Cr), ukuran butira, bahan ikutan , total Na dan total Cl</p> <p><u>Pembenah Tanah Organik:</u> C-Organik, kadar air, hara makro total (N,P,K), N-organik, hara mikro total (Fe, Mn, Cu, B, Zn,Mo), Fe tersedia, pH, Mikroba Kontaminan(<i>E. Coli</i> dan <i>Salmonella sp</i>), logam berat (As, Hg, Pb, Cd, Ni, Cr), ukuran butir, bahan ikutan, Na dan Cl.</p> <p><u>Pembenah Tanah Fungsi Khusus:</u> KTK, kadar air, kehalusan, CaO, MgO, hara mikro total (Fe, Cu, Zn), Al Total, C-Total, logam berat (As,</p>

NO	NAMA	ALAMAT	KEMAMPUAN ANALISA KANDUNGAN UNSUR HARA
			Hg, Pb, Cd, Cr, Ni), natrium, pH.
34.	PT. Sucofindo Medan	Jl. Gatot Subroto KM 5,5 No. 105 Medan 20122 Telp. (061) 8451880/8452 568	<u>Pupuk organik padat dan cair :</u> C-organik, kadar air, hara makro total (N,P, K), hara mikro total ( Fe, Mn, Zn), Fe tersedia, pH, logam berat (As, Hg, Pb, Cd), ukuran butir, bahan ikutan
35.	PT. Sucofindo Surabaya	Jl. Jend. Ahmad Yani No.315, Surabaya 60234 Telp/Fax : (031) 8470547/ 8470551 /8470563/847 0635	<u>Pupuk organik padat dan cair:</u> C-Organik, kadar air, hara makro total (N,P,K), hara mikro total (Fe, Mn, Cu, B, Zn,Mo), Fe tersedia, pH, <i>E. Coli</i> dan <i>Salmonella sp.</i> , logam berat (As, Hg, Pb, Cd) , bahan ikutan, ukuran butir <u>Pembenah Tanah Organik:</u> C-Organik, kadar air, hara makro total (N,P,K), hara mikro total (Fe, Mn, Zn), Fe tersedia, pH, <i>E. Coli</i> dan <i>Salmonella sp.</i> , mikroba fung sional, logam berat (As, Hg, Pb, Cd), ukuran butir, bahan ikutan.
36.	PT. Sucofindo Palembang	Jl. Jend. Sudirman No. 774 Palembang 30129 Telp. (0711) 312990 / 311978	<u>Pupuk organik padat dan cair:</u> C-Organik, kadar air, hara makro total (N,P,K), hara mikro total (Fe, Mn, Cu, B, Zn), pH, logam berat (As, Hg, Pb, Cd, Ni, Cr) <u>Pembenah Tanah Organik:</u> C-Organik, kadar air, hara makro total (N,P,K), hara mikro total (Fe, Mn, Zn, pH, logam berat (As, Hg, Pb, Cd, Ni, Cr) <u>Pembenah Tanah Fungsi Khusus:</u> Kadar air, kehalusan, CaO, MgO, hara mikro total (Fe, Cu, Zn), Al Total, C-Total, logam berat (As, Hg, Pb, Cd, Cr, Ni), pH.
37.	PT. Sucofindo Pontianak	Jl. Adisucipto KM 12,9 Desa Aranlimbung Kuburaya- Kalimantan Barat Telp. (0561) 733334 /748748 /736619	<u>Pupuk organik padat dan cair:</u> C-Organik, kadar air, hara makro total (N,P,K), hara mikro total (Fe, Mn, Cu, B, Zn), pH, logam berat (As, Hg, Pb, Cd, Ni, Cr) <u>Pembenah Tanah Organik:</u> C-Organik, kadar air, hara makro total (N,P,K), hara mikro total (Fe, Mn, Zn, pH, logam berat (As, Hg, Pb, Cd, Ni, Cr) <u>Pembenah Tanah Fungsi Khusus:</u> Kadar air, kehalusan, CaO, MgO, hara mikro total (Fe, Cu, Zn), Al Total, C-Total, logam berat (As, Hg, Pb, Cd, Cr, Ni), pH.

NO	NAMA	ALAMAT	KEMAMPUAN ANALISA KANDUNGAN UNSUR HARA
38.	PT. Sucofindo Semarang	Jl. Kaligawe KM. 8 Genuk Semarang 50118 Telp (024) 6590547 / 6590548	<p><u>Pupuk organik padat dan cair:</u> C-Organik, kadar air, hara makro total (N,P,K), N- organik, hara mikro total (Fe, Mn, Cu, B, Zn,Mo), Fe tersedia, pH, <i>E. Coli</i> dan <i>Salmonella sp.</i>, logam berat (As, Hg, Pb, Cd, Ni, Cr), bahan ikutan, ukuran butir, total Na dan total Cl</p> <p><u>Pembenhah Tanah Organik:</u> C-Organik, kadar air, hara makro total (N,P,K), hara mikro total (Fe, Mn, Zn), Fe tersedia, pH, <i>E. Coli</i> dan <i>Salmonella sp.</i>, logam berat (As, Hg, Pb, Cd, Ni, Cr), ukuran butir, bahan ikutan, total Na dan total Cl</p> <p><u>Pembenhah Tanah Fungsi Khusus:</u> KTK, kadar air, kehalusan, CaO, MgO, hara mikro total (Fe, Cu, Zn), Al Total, C-Total, logam berat (As, Hg, Pb, Cd, Cr, Ni), pH, Natrium</p>
39.	PT. Gunung Sejahtera Ibu Pertiwi (Astra Agro Lestari Group)	Head Office : Jl. Pulo Ayang Raya Blok OR-1 Kawasan Industri Pulogadung Jakarta Timur 13930 Telp/Fax. (021) 4616555 / 4616618	<p><u>Pupuk organik padat dan cair:</u> C-Organik, kadar air, hara makro total (N,P,K), hara mikro total (Fe, Mn, Cu, Zn), Fe tersedia, pH, <i>E. Coli</i> dan <i>Salmonella sp.</i>, logam berat (As, Pb, Cd, Ni, Cr)</p> <p><u>Pembenhah Tanah Organik:</u> C-Organik, kadar air, hara makro total (N,P,K), hara mikro total (Fe, Mn, Cu, Zn), Fe tersedia, pH, <i>E. Coli</i> dan <i>Salmonella sp.</i>, logam berat (As, Pb, Cd, Ni, Cr)</p> <p><u>Pembenhah Tanah Hayati:</u> Populasi bakteri, Fungi, Actinomiset, <i>E.Coli</i>, <i>Salmonella sp</i>, Patogenesis, pH, uji fungsional.</p>

B. Lembaga Uji yang ditunjuk untuk melakukan pengujian mutu pupuk hayati

NO	NAMA	ALAMAT	KEMAMPUAN ANALISA
1.	Balai Penelitian Tanah (Balittanah)	Jl. Tentara Pelajar No.12 Kampus Penelitian Pertanian, Cimanggu, Bogor 16114	Total Bakteri (Azobacter sp, Lactobacillus sp, Bacillus sp, Azospirillum sp, Rhizobium sp, Bradyrhizobium sp, Pseudomonas sp, dan bakteri fungsional lainnya) Total Actinomiset (Streptomyces sp dan Aktinomiset lainnya) Total Fungi (Trichoderma sp, Aspergillus sp, Penicillium sp, Gliocladium sp, Metarhizium sp, Saccharomyces sp (khamir), Mikoriza dan fungi fungsional lainnya) Bakteri kontaminan (E.Colli, Salmonella sp) Uji Fungsional (Penambat N, Pelarut P, Perombak bahan organik, pelarut unsur hara lain) Uji Patogenesitas Kandungan Logam berat (Hg, As, Pb, Cd, Cr, Ni)
2.	Balai Penelitian Tanaman Sayuran (Balitsa)	Jl. Tangkuban Perahu No. 517 Kotak Pos 8413 Lembang 40391, Jawa Barat Telp/Fax : (022) 2786245 / 2786416	Total Bakteri (Azobacter sp, Lactobacillus sp, Bacillus sp, Azospirillum sp, Rhizobium sp, Bradyrhizobium sp, Pseudomonas sp, dan bakteri fungsional lainnya) Total Actinomiset (Streptomyces sp dan Aktinomiset lainnya) Total Fungi (Trichoderma sp dan fungi fungsional lainnya) Bakteri kontaminan (E.Colli, Salmonella sp) Uji Fungsional (Penambat N, Pelarut P, pelarut unsur hara lain) Kandungan Logam berat (Hg, As, Pb, Cd, Cr, Ni)
3.	Balai Penelitian Sembawa	Jl. Palembang-Pangkalan Balai Km. 29 Kotak Pos 1127, Palembang 30001 Sumatera Selatan Telp/Fax : (0711) 7439493/7439267/7439282	Total Bakteri (Azobacter sp, Azospirillum sp, dan bakteri fungsional lainnya) Total Fungi (Trichoderma sp, Aspergillus sp, Mikoriza dan fungi fungsional lainnya) Uji Fungsional (Penambat N, Pelarut P, Perombak bahan organik, pelarut unsur hara lain) Uji Patogenesitas

4.	Pusat Penelitian Bioteknologi dan Bioindustri Indonesia	Jl. Taman Kencana No.1 Bogor 16151 Telp/Fax : (0251) 8324048/83274 49/ 8328516	Total Bakteri (Azobacter sp, Lactobacillus sp, Bacillus sp, Azospirillum sp, Rhizobium sp, Bradyrhizobium sp, Pseudomonas sp, dan bakteri fungsional lainnya) Total Actinomiset (Streptomyces sp dan Actinomiset lainnya) Total Fungi (Trichoderma sp, Aspergillus sp, Mikoriza dan fungi fungsional lainnya) Bakteri kontaminan (E.Coli, Salmonella sp) Uji Fungsional (Penambat N, Pelarut P, Perombak bahan organik, pelarut unsur hara lain) Uji Patogenesitas Kandungan Logam berat (Hg, As, Pb, Cd, Cr, Ni)
5.	Laboratorium Departemen Ilmu Tanah dan Sumberdaya Lahan, Fakultas Pertanian, Institut Pertanian Bogor (IPB)	Jl. Meranti, Kampus IPB Dramaga, Bogor 16680 Telp/Fax. (0251) 629360/629354 /629358	Total Bakteri : (Azotobacter sp, Azospririlumsp, Rhizobium sp) Total Fungi ( Aspergillus, Trichoderma, Saccaromyces Uji Fungsional : (Pelarut P)
6.	Laboratorium IPB Culture Collection, Departemen Biologi, Fakultas MIPA, Institut Pertanian Bogor (IPB)	Jl. Agatis, Gedung Perikanan Lantai 5 Wing 3, Kampus IPB Darmaga, Bogor 16880 Telp. /Fax : (0251) 8627378	Total Bakteri (Azotobacter sp, Lactobacillus sp, Bacillus sp, Azospirillum sp, Rhizobium sp, Bradyrhizobium sp, Pseudomonasaeruginosa sp dan bakteri fungsional lainnya) Total Actinomyces (Streptomyces sp) Total Fungi (Trichoderma sp, Aspergillus sp, Mikoriza dan fungi fungsional lainnya) Bakteri kontaminan (E.Coli, Salmonella sp) Uji Fungsional (Penambat N, Pelarut P, Perombak bahan organik, pelarut unsur hara lain) Uji Patogenesitas
7.	Laboratorium Kimia Tanah dan Nutrisi Tanaman, Departemen Ilmu Tanah, Fakultas Pertanian, Universitas Padjajaran	Jl. Raya Bandung Sumedang KM 21, Jatinangor 45363. Telp/Fax : (022) 7796316/ 7796316	Total Bakteri (Azotobacter sp, Lactobacillus sp, Bacillus sp, Azospirillum sp, Rhizobium sp, Bradyrhizobium sp, Pseudomonas sp dan bakteri fungsional lainnya) Total Actinomiset (Streptomyces sp dan Actinomiset lainnya) Total Fungi (Trichoderma sp, Aspergillus sp, Mikoriza dan fungi fungsional lainnya)

			Bakteri kontaminan (E.Colli, Salmonella sp) Uji Fungsional (Penambat N, Pelarut P, Perombak bahan organik, pelarut unsur hara lain) Uji Patogenesitas Kandungan logam berat (Hg, As, Pb,Cd, Cr, Ni)
8.	Laboratorium Mikrobiologi Departemen Biologi, Fakultas MIPA, Universitas Pajajaran	Jl. Raya Bandung Sumedang Km 21 Jatinagor Sumedang 45361 Telp/Fax : (022) 7796412	Total Bakteri (Azotobacter sp, Lactobacillus sp, Bacillus sp, Azospirillum sp, Rhizobium sp, Bradyrhizobium sp, Pseudomonasaeruginosa sp dan bakteri fungsional lainnya) Total Actinomyces (Streptomyces sp) Total Fungi (Trichoderma sp, Aspergillus sp, Mikoriza dan fungi fungsional lainnya) Bakteri kontaminan (E.Colli, Salmonella sp) Uji Fungsional (Penambat N, Pelarut P, Perombak bahan organik, pelarut unsur hara lain) Uji Patogenesitas Kandungan logam berat (Hg, As, Pb,Cd,Cr, Ni)
9.	Laboratorium Ilmu Tanah, Departemen Tanah, Fakultas Pertanian, Universitas Gadjah Mada (UGM)	Jl. Flora No. 1 Bulaksumur Yogyakarta 55281 Telp/Fax : 563062	Total Bakteri (Azotobacter sp, Lactobacillus sp, Bacillus sp, Azospirillum sp, Rhizobium sp, Bradyrhizobium sp, Pseudomonas sp dan bakteri fungsional lainnya) Total Actinomiset (Streptomyces sp dan Aktinomiset lainnya)) Total Fungi (Trichoderma sp, Aspergillus sp, Mikoriza dan fungi fungsional lainnya) Bakteri kontaminan (E.Colli, Salmonella sp) Uji Fungsional (Penambat N, Pelarut P, Perombak bahan organik, pelarut unsur hara lain) Uji Patogenesitas Kandungan logam berat (Hg, As, Pb,Cd,Cr, Ni)
10.	Laboratorium Biologi Tanah, Fakultas Pertanian, Universitas Brawijaya	Jl. Veteran - Malang 65145 Telp/Fax (0341) 551665/ 565845/560011	Total Bakteri (Azobacter sp, Lactobacillus sp, Bacillus sp, Azospirillu sp, Rhizobi sp, Bradyrhizobiu sp, Pseudomona sp, dan bakteri fungsional lainnya) Total Actinomiset (Streptomyces sp dan Actinomiset lainnya) Total Fungi (Trichoderma sp, Aspergillu sp, Mikoriza dan fungi

			fungsional lainnya) Bakteri kontaminan (E.Colli, Salmonella sp) Uji Fungsional (Penambat N, Pelarut P, Perombak bahan organik, pelarut unsur hara lain) Uji Patogenesitas Kandungan Logam berat (Hg, As, Pb, Cd, Cr, Ni)
11.	Jurusan Ilmu Tanah, Fakultas Pertanian, Universitas Sebelas Maret	Jl. Ir. Sutami 36 A Surakarta	Total Bakteri (Azobacter sp, Lactobacillus sp, Bacillus sp, Azospirillum sp, Rhizobium sp, Bradirhizobium sp, Pseudomonas sp, dan bakteri fungsional lainnya) Total Fungi (Trichoderma sp, Aspergillus sp, Mikoriza dan fungi fungsional lainnya) Bakteri kontaminan (E.Colli, Salmonella sp) Uji Fungsional (Penambat N, Pelarut P, Perombak bahan organik, pelarut unsur hara lain) Kandungan Logam berat (Hg, As, Pb, Cd, Cr, Ni)
12.	Laboratorium Tanah/Sumberdaya Lahan, Fakultas Pertanian, Universitas Jenderal Soedirman	Jl. Dr. Soeparno 61 Karangwangkal-Purwokerto 53123 Telp/Fax: 0281-638791	Total Bakteri (Rhizobium sp, Azotobacter sp, Azospirillum sp, Lactobacillus sp, Bacillus sp) Total Actinomiset (Streptomyces sp dan Actinomiset lainnya) Bakteri Kontaminan (E. Coli, Salmonella sp) Uji Fungsional (Pelarut P, Penambat N) Kandungan Logam berat (Hg, As, Pb, Cd)
13.	Jurusan Ilmu Tanah Fakultas Pertanian Universitas Andalas	Kampus Limau Manis Padang	Total Bakteri (Azobacter sp, Lactobacillus sp, Bacillus sp, Azospirillum sp, Rhizobium sp, Bradirhizobium sp, Pseudomonas sp, dan bakteri fungsional lainnya) Total Fungi (Trichoderma sp, Aspergillus sp, Mikoriza dan fungi fungsional lainnya) Bakteri kontaminan (E.Colli, Salmonella sp) Uji Fungsional (Penambat N, Pelarut P, Perombak bahan organik, pelarut unsur hara lain) Uji Patogenesitas Kandungan Logam berat (Hg, As, Pb, Cd, Cr, Ni)
14.	Jurusan Ilmu Tanah, Fakultas Pertanian, Universitas	Jl. Majapahit No. 62 Mataram 83125 - Nusa Tenggara Barat	Total Bakteri (Azobacter sp, Lactobacillus sp, Bacillus sp, Azospirillum sp, Rhizobium sp, Bradirhizobium sp, Pseudomonas

	Mataram	Telp/Fax : (0370) 621435/ 640189	sp, dan bakteri fungsional lainnya) Total Actinomiset (Streptomyces sp dan Actinomiset lainnya) Total Fungi (Trichoderma sp, Aspergillus sp, Mikoriza dan fungi fungsiolal lainnya Bakteri kontaminan (E.Coli, Salmonella sp) Uji Fungsional (Pelarut P, Perombak bahan organik, pelarut unsur hara lainnya) Uji Patogenesitas
15.	Laboratorium Biotechnologi Lingkungan, Indonesian Center for Biodiversity and Biotechnology (ICBB)	Komplek ICBB. Jl. Cilubang Nagrak No. 62, Kel. Situgede, Kec. Bogor Barat - Bogor 16155 Telp/Fax : (0251) 8423005/ 8423004	Total Bakteri (Azobacter, Lactobacillus, Bacillus, Azospirillum, Rhizobium, Bradyrhizobium, Pseudomonas, dan bakteri fungsional lainnya) Total Actinomiset (Streptomyces dan Actinomiset lainnya) Total Fungi (Trichoderma sp, Aspergillus sp, Mikoriza dan fungi fungsiolal lainnya) Bakteri kontaminan (E.Coli, Salmonella sp) Uji Fungsional (Penambat N, Pelarut P, Perombak bahan organik, pelarut unsur hara lain) Uji Patogenesitas Kandungan Logam berat (Hg, As, Pb, Cd, Cr, Ni)
16.	PT. gunung Sejahtera Ibu Pertiwi (Astra Agro Lestari Group)	Head Office : Jl. Pulo Ayang Raya Blok OR-1 Kawasan Industri Pulogadung Jakarta Timur 13930 Telp/Fax. (021) 4616555/ 4616618	Total Bakteri (Azobacter, Lactobacillus, Bacillus, Azospirillum, Rhizobium, Pseudomonas, dan bakteri fungsiolal lainnya) Total Actinomiset (Streptomyces dan Actinomiset lainnya) Total Fungi (Trichoderma sp, Aspergillus sp, Mikoriza dan fungi fungsiolal lainnya) Bakteri kontaminan (E.Coli, Salmonella sp) Uji Fungsional (Penambat N, Pelarut P, Perombak bahan organik, pelarut unsur hara lain) Kandungan Logam berat ( As, Pb, Cd, Cr, Ni)

Lembaga Uji Mutu, Uji Toksisitas dan Uji efikasi Pestisida

1. Laboratorium Balai Pengujian Mutu Produk Tanaman, Kementerian Pertanian.
2. Laboratorium Balai Besar Hasil Pertanian, Kementerian Pertanian.
3. Laboratorium Balai Besar Penelitian dan Pengembangan Pasca Panen Pertanian, Kementerian Pertanian.
4. Laboratorium Balai Penelitian Lingkungan Pertanian, Balai Besar Penelitian dan Pengembangan Sumberdaya Lahan Pertanian, Kementerian Pertanian.
5. Laboratorium Balai Besar Perbenihan dan Proteksi Tanaman Perkebunan Surabaya, Kementerian Pertanian.
6. Laboratorium Balai Besar Penelitian dan Pengembangan Bioteknologi & Sumber Daya Genetik Pertanian, Kementerian Pertanian.
7. Balai Penelitian Tanaman Rempah dan Obat, Badan Penelitian dan Pengembangan Pertanian, Kementerian Pertanian.
8. Laboratorium Biologi Tanah, Balai Penelitian Tanah, Badan Penelitian dan Pengembangan Pertanian, Kementerian Pertanian.
9. Laboratorium Pengujian Pusat Penelitian Bioteknologi dan Bioindustri Indonesia, Kementerian Pertanian.
10. Laboratorium Pestisida, Unit Pelaksana Teknis Daerah Balai Proteksi Tanaman Pangan dan Hortikultura (UPTD-BPTPH), Padang, Sumatera Barat.
11. Laboratorium Pengamatan Hama dan Penyakit dan Laboratorium Agens Hayati Bandar Buat, Unit Pelaksana Teknis Daerah Balai Proteksi Tanaman Pangan dan Hortikultura (UPTD-BPTPH), Padang, Sumatera Barat.
12. Laboratorium Pengamatan Hama dan Penyakit dan Laboratorium Agens Hayati Bukittinggi, Unit Pelaksana Teknis Daerah Balai Proteksi Tanaman Pangan dan Hortikultura (UPTD-BPTPH), Padang, Sumatera Barat.
13. Laboratorium Pengujian Mutu dan Residu Pestisida, Unit Pelaksana Teknis Daerah Balai Proteksi Tanaman Pangan dan Hortikultura (UPTD-BPTPH), Medan, Sumatera Utara.
14. Laboratorium Balai Besar Perbenihan dan Proteksi Tanaman Perkebunan (BBPPTP), Medan, Sumatera Utara.
15. Laboratorium Pestisida, Unit Pelaksana Teknis Perlindungan Tanaman Pangan dan Hortikultura (UPT-PPTPH), Riau.
16. Instalasi Laboratorium Kimia Agro, Unit Pelaksana Teknis Daerah Balai Proteksi Tanaman Pangan dan Hortikultura (UPTD-BPTPH), Lembang, Jawa Barat.
17. Laboratorium Satuan Pelayanan Wilayah 1, BPTPH, Jawa Barat.
18. Laboratorium Pengamatan Hama dan Penyakit Tanaman, Unit Pelaksana Teknis Daerah Balai Proteksi Tanaman Pangan dan Hortikultura (UPTD-BPTPH), DI Yogyakarta.
19. Laboratorium Pengujian Pestisida dan Pupuk, Unit Pelaksana Teknis Daerah Balai Proteksi Tanaman Pangan dan Hortikultura (UPTD-BPTPH), Surabaya, Jawa Timur.
20. Laboratorium Pengujian Pestisida, Unit Pelaksana Teknis Daerah Balai Proteksi Tanaman Pangan dan Hortikultura (UPTD-BPTPH), Maros, Sulawesi Selatan.

21. Laboratorium Agens Hayati Unit Pelaksana Teknis Balai Proteksi Tanaman Pangan dan Hortikultura (UPT BPTPH) Sulawesi Selatan.
22. Laboratorium Balai Besar Industri Agro, Kementerian Perindustrian.
23. Balai Pengujian Mutu Barang, Kementerian Perdagangan.
24. Laboratorium Pusat Pengujian Obat dan Makanan Nasional, Badan Pengawas Obat dan Makanan.
25. Laboratorium Fakultas Pertanian, Institut Pertanian Bogor (IPB).
26. Laboratorium Fakultas Kedokteran Hewan, Institut Pertanian Bogor (IPB).
27. Laboratorium Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam, Institut Pertanian Bogor (IPB).
28. Laboratorium Hama Tanaman, Fakultas Pertanian, Universitas Padjadjaran (Unpad).
29. Laboratorium Penelitian dan Pengujian Terpadu, Universitas Gadjah Mada (UGM).
30. Laboratorium Fakultas Pertanian, Universitas Hasanuddin (Unhas).
31. Laboratorium Balai Pengujian Mutu dan Sertifikasi Hasil Pertanian dan Hasil Hutan, Propinsi DKI Jakarta.
32. Lembaga Minyak dan Gas Bumi (LEMIGAS), Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral.
33. Balai Pengkajian Teknologi Polimer (Sentra Teknologi Polimer), Badan Pengkajian dan Penerapan Teknologi.
34. Pusat Laboratorium Forensik, Markas Besar Kepolisian Negara Republik Indonesia.
35. Laboratorium PT Angler Biochem, Surabaya.
36. Laboratorium PT Anugrah Analisis Sempurna, Jakarta.
37. Pusat Aplikasi Isotop dan Radiasi, Badan Tenaga Nuklir Nasional.
38. PT Universal Laboratoy, Batam.
39. PT Saraswanti Indo Genetech, Jakarta.

**KOMISI PENGAWASAN PUPUK DAN PESTISIDA (KPPP)**  
**KABUPATEN ..... PROVINSI .....**

**KUISIONER IDENTIFIKASI PENGGUNAAN PUPUK DAN PESTISIDA OLEH  
PETANI**

Nama Petani / Kelompok Tani : .....

No Hp : .....

Alamat : .....

1. Luas lahan yang dimiliki dalam usaha tani : ..... Ha
2. Apa saja jenis tanaman yang dibudidayakan
  - a. ....
  - b. ....
  - c. ....
  - d. ....
3. Jenis pupuk (non subsidi) dan pestisida yang biasa dibeli atau digunakan

No	Merek Pupuk / Pestisida	Jumlah yang dibeli	Harga (Rp)	Alasan Menggunakan Pupuk/Pestisida
<b>Pupuk</b>				
1				
2				
3				
4				
5				
<b>Pestisida</b>				
1				
2				
3				
4				
5				

4. Apakah ada kendala dalam penggunaan pupuk/pestisida? Ya/Tidak\*
5. Jika ada, apa saja kendala/keluhan tersebut? ....  
.....  
.....
6. Apakah Bapak/Ibu mengetahui persyaratan yang harus terpenuhi dalam label/kemasan pupuk dan pestisida? Ya/tidak \*
7. Jika sudah mengetahui, dari siapa Bapak/Ibu mendapatkan informasi tersebut, dan informasi apa saja yang didapatkan??\*\* .....  
.....  
.....
8. Apakah ada keluhan terkait mutu dan kualitas pupuk/pestisida? Ya/Tidak\*
9. Jika ada, apa saja keluhan tersebut??\*. ....  
.....  
.....

- .....
10. Apakah Bapak/Ibu termasuk penerima pupuk bersubsidi ? Ya/Tidak\*
11. Jika Bapak/Ibu termasuk penerima pupuk bersubsidi, dimana pupuk bersubsidi tersebut ditebus/dibeli? .....
12. Berapa harga pupuk bersubsidi yang dibeli? .....
13. Apakah dalam pembelian pupuk bersubsidi digandengkan/dipaketkan dengan pupuk non subsidi ? Ya/Tidak\*
14. Apakah ada kendala dalam pembelian pupuk bersubsidi ? Ya/Tidak\*
15. Jika ada, apa saja kendala tersebut?\*\* .....
- .....
- .....
- .....
- .....
16. Terhadap keluhan/kendala yang sudah anda sebutkan di atas, apa saja upaya yang telah anda lakukan untuk mengatasi hal tersebut?\*\* .....
- .....
- .....
- .....
- .....
17. Masukan dan harapan Bapak/Ibu terkait penyediaan/penggunaan pupuk dan pestisida .....
- .....
- .....
- .....

Catatan :

\* coret yang tidak perlu

\*\* pertanyaan dapat berkembang sesuai dengan hasil diskusi dan kondisi di lapangan

....., ...../ ..... / 2024

Tim KPPP Kabupaten

1. ..... (.....)
2. ..... (.....)
3. ..... (.....)
4. ..... (.....)

Petani,

(.....)

Saksi

(.....)

Lampiran 5

Hasil Analisa Sampel Pupuk Dan Pestisida  
Provinsi/Kabupaten/Kota : ..... \*)  
A. PUPUK

No.	Kab./Kota/Kec.*)	Merek Pupuk	Kandungan Hara	
			Pada Label	Hasil Analisa

B. PESTISIDA

No.	Kab/Kota/Kec.*)	Nama Formulasi Pestisida	Kandungan Bahan Aktif	
			Pada Label	Hasil Analisa

Ket \*): Diisi sesuai dengan lokasi kegiatan

## OUTLINE LAPORAN

Kata Pengantar

Daftar Isi

I. PENDAHULUAN

- A. Latar Belakang
- B. Tujuan dan Sasaran

II. PELAKSANAAN

- A. Tahap Pelaksanaan
- B. Hasil Pelaksanaan

III. PERMASALAHAN DAN UPAYA PEMECAHAN

IV. KESIMPULAN DAN SARAN

LAMPIRAN

1. Kuisioner Identifikasi Penggunaan Pupuk Dan Pestisida Oleh Petani (Lampiran 4)
2. Tabel hasil analisa sampel pupuk dan pestisida (Lampiran 5)
3. Dokumentasi kegiatan